

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI KERJA APARATUR TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**
(Studi Kasus Pada Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Nilam Cahya Arimbi

NIM :17312483

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2021**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI KERJA APARATUR TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi kasus : Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Nilam Cahya Arimbi

No. Mahasiswa: 17312483

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 November 2021

Penulis



(Nilam Cahya Arimbi)

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI KERJA APARATUR TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi kasus : Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

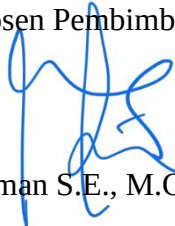
Nama: Nilam Cahya Arimbi

No. Mahasiswa: 17312483

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 November 2021

Dosen Pembimbing,



(Arief Rahman S.E., M.Com., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)

Disusun oleh : NILAM CAHYA ARIMBI

Nomor Mahasiswa : 17312483

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 06 Desember 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah:153)

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim No. 7028)

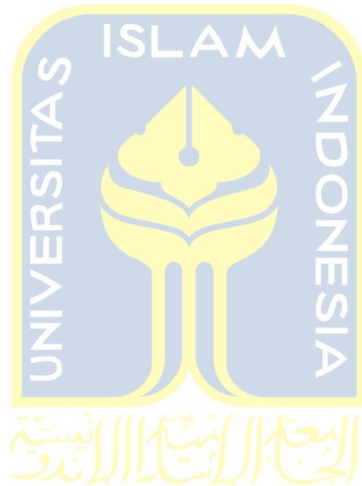


“Finish what you started”

(Unknown)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan dan dedikasikan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Bapak Atik Panoto dan Mamah Asih Sudarwati yang selalu menyayangi dengan tulus, memberi doa, nasihat dan dukungan kepada penulis. Adikku tersayang Bimo Angkat Raharjo. Serta sahabat dan teman-teman penulis yang selalu ada dalam suka dan duka.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”**. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umat manusia.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata-1 pada program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Asih Sudarwati dan Bapak Atik Panoto selaku orang tua penulis, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan, memberi perhatian dan dukungan untuk penulis dalam keadaan apapun. Terimakasih mamah dan bapak, semoga setiap tetes keringat perjuangan kalian dibalas oleh Allah SWT.
3. Adikku tersayang Bimo Angkat Raharjo yang telah memberi dukungan, kebersamaan dan selalu menjadi saudara terbaik.

4. Untuk keluarga besar yang selalu mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi ini.
5. Bapak Arief Rahman, Sip., S.E., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbingan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta saran yang bermanfaat kepada penulis dari awal skripsi ini dibuat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih banyak atas segala bantuannya semoga Allah SWT melancarkan segala urusan bapak.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Untuk Diana Puspita Sari, Putri Lestari, Defa Laily Nur Azizah, Vita Hasna Isdi Amelia, Monita Septy Riyana, dan Marvia Nurizka N. selaku teman seperjuangan di kampus Universitas Islam Indonesia tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan serta selalu bersama-sama merasakan pahit manisnya dunia perkuliahan.
10. Untuk Kiranti Febriyanti, Umi Hani, Indah Lestyawati, Lutfi Oktavia, dan Firdanisa Nur Islami selaku sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, menjadi tempat saling berbagi selama ini, dan memberikan doa dan bantuan kepada penulis.

11. Untuk Mas Tri Susilo, Athaya Kanza, mas Ilyas Pratama, mas July Arifianto, Danny Nur Wahyu Hidayat, dan seluruh teman-teman desa Ngepas Lor / Ngepas Kidul yang telah menerima penulis dengan sangat baik dari tahun 2017 sampai dengan sekarang. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, serta keluarga baru selama penulis tinggal di Desa Ngepas.
12. Teman-teman FBE UII Angkatan 2017, terima kasih telah menjadi teman yang baik. Semoga kalian sukses dunia dan akhirat serta kita dapat membanggakan kampus UII tercinta.
13. Masyarakat Desa Kaligayam beserta Perangkat Desa Kaligayam yang telah membantu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian.
14. Keluarga besar Himpunan Putra Putri Tegal Bersaudara yang telah memberikan banyak pengalaman serta kebersamaan selama penulis berada di rantau.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan membantu untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**

BERITA ACARA**Error! Bookmark not defined.**

MOTTO**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PERSEMBAHAN**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GRAFIK..... xiv

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL..... xiv

ABSTRACT.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I**Error! Bookmark not defined.**

PENDAHULUAN**Error! Bookmark not defined.**

1.1 Latar Belakang Masalah.....**Error! Bookmark not defined.**

1.2 Rumusan Masalah**Error! Bookmark not defined.**

1.3 Tujuan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1.4 Manfaat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1.5 Sistematika Penulisan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II.....**Error! Bookmark not defined.**

KAJIAN PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1 Landasan Teori.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.1 Kompetensi.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.2 Partisipasi Masyarakat.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1.3	Teknologi Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4	Motivasi Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.5	Akuntabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6	Pengelolaan Keuangan Desa	Error! Bookmark not defined.
2.1.7	Dana Desa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3	Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Pengaruh Motivasi Kerja Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Uji Kualitas Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.7.1	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.3	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
3.8.4	Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.9	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.9.1	Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.9.2	Uji t.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Deskripsi Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Bekerja.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Analisis Statistika Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.4	Hasil Uji Kualitas Data	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.

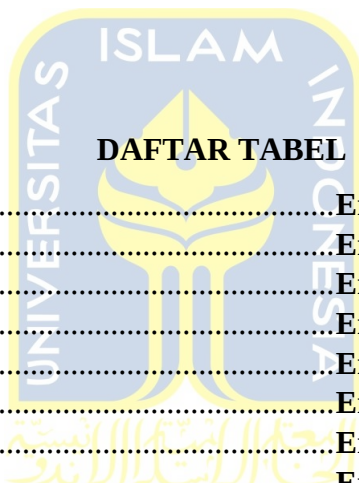
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.6	Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
4.8	Uji T.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2 DATA TABULASI KUESIONER.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3 HASIL PENGUMPULAN DATA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 4 Hasil Analisa Deskriptif		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Validitas Data dan Realibilitas		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Klasik.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Regresi		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. 1 Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2015-2020..... **Error! Bookmark not defined.**
- Grafik 1. 2 Dana Desa Kabupaten Tegal Tahun 2015-2020 **Error! Bookmark not defined.**
- Grafik 1. 3 Dana Desa Tahun 2015-2020 di Desa Kaligayam....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**



- Tabel 2. 1.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 12.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 13.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 14.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 15.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 16.....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRACT

The allocation of village funds to each village is an implementation of Law No. 6 of 2014 on the villages. The village fund directly shows the consistency of the central government in its commitment to the implementing of development, community development, governance, and community empowerment. This research aims to determine and analyze the influence of apparatus competence, participation of society, utilization of information and communication technology, and apparatus motivation to accountability for village fund management in Kaligayam Village, Margasari District, Tegal Regency. Primary data were used in the form of a questionnaire with a total of 138 questionnaires. The results showed that the variables of participation of society and apparatus motivation had a positive and significant effect, while the variables of apparatus competence and the use of information and communication technology had a positive and insignificant effect.

Keyword: Apparatus Competence, Participation of Society, Utilization of Information and Communication Technology, Apparatus Motivation, Accountability for Village Fund Management

ABSTRAK

Penyaluran dana desa ke setiap desa merupakan wujud penerapan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Dana desa secara langsung menunjukkan konsistensi pemerintah pusat dalam komitmen terhadap pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta motivasi kerja aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kelurahan Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dengan jumlah 138 kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan motivasi kerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel kompetensi aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata kunci: Kompetensi aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Motivasi Kerja Aparatur, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

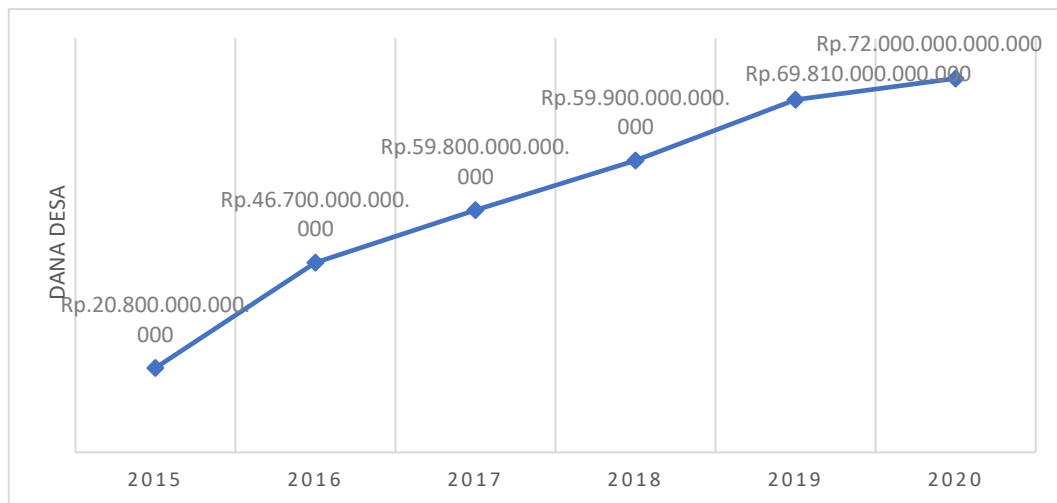
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Sebagaimana menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017a) desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, tetapi ditempatkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa itu sendiri. Kewenangan ini diberikan dari pusat ke daerah dan dari daerah ke desa yang dikenal dengan desentralisasi. Menurut (Aprilya, 2020) otonomi daerah merupakan bentuk usaha pemerintah daerah untuk mendukung masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya desa itu sendiri maupun dari luar.

Konsep desentralisasi menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 merupakan penyerahan kewenangan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi. Desa ialah kesatuan masyarakat secara hukum dengan batas wilayah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat dan lain-lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di sistem pemerintahan NKRI. Desa menjadi penekanan primer pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan pembangunan secara nasional.

Pembangunan tersebut dilakukan dengan cara memberikan wewenang di setiap desa untuk mengelola serta menjalankan sistem pemerintahannya sendiri.

Prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan, seperti transparansi serta akuntabilitas pengelola keuangan publik, merupakan suatu kewajiban tidak hanya pemerintah pusat, tetapi juga daerah seperti desa. Berdasarkan UU Nomor 06 Tahun 2014 tentang keuangan desa yang mengatur sumber pendanaan desa, di mana salah satunya yaitu dana desa. Dana desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan diperuntukkan bagi desa yang dikirim melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota serta digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pelatihan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dana desa yang dibiayai oleh pemerintah pusat meningkat pada setiap tahunnya. Meskipun demikian peningkatan tersebut tidak begitu signifikan.

Menurut Kementerian Keuangan RI dalam (Rismawati, 2019), total dana desa yang dianggarkan pemerintah selama 6 tahun terakhir sebanyak 328 triliun rupiah. Dengan rincian, pada tahun 2015 sebesar 20,8 triliun rupiah, tahun 2016 sebesar 47 triliun rupiah, tahun 2017 sebesar 58,2 triliun rupiah, tahun 2018 sebesar 60 triliun rupiah, tahun 2019 sebesar 70 triliun rupiah dan 72 triliun rupiah pada tahun 2020.



Sumber: <http://Kementeriankeuangan.go.id>, 2021

Grafik 1. 1 Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2015-2020

Dana transfer ke daerah dan dana desa terbagi menjadi dua pendanaan yaitu transfer ke daerah dan dana desa. Dana desa di dalam pengalokasiannya dibuat semakin fokus dalam rangka pengentasan kemiskinan dan ketertinggalan geografis, melalui pemberian afirmasi kepada desa tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tinggi, penurunan porsi alokasi formula, serta pemberian bobot yang lebih besar kepada jumlah penduduk miskin Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017b).

Dana desa berasal dari belanja pemerintah dalam program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan yang dilakukan secara efektif (Nurkhasah, 2019). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Tahun 2014 program yang berbasis desa adalah program dalam rangka melaksanakan kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa. Dana desa memiliki tujuan yaitu meningkatkan pembangunan, pelayanan, kepemimpinan serta pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2020, dana desa secara khusus akan difokuskan pada penguatan masyarakat dan pengembangan potensi ekonomi desa.

Menurut Lewis (2015) formula dana desa telah mempertimbangkan heterogenitas masing-masing desa, yaitu memperhitungkan kemampuan setiap desa dalam menghimpun pendapatan. Variabel yang digunakan untuk menentukan jumlah dana desa antara lain populasi penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, serta tingkat kesulitan geografis. Hasil simulasi formula ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengukuran penduduk miskin dan tingkat pengukuran kemahalan konstruksi memengaruhi secara positif penyaluran dana desa ke setiap kabupaten.

Kabupaten Tegal adalah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah 879 km² yang terbagi dalam 18 kecamatan, meliputi 281 desa dan 6 kelurahan. Kabupaten Tegal menempati urutan kelima dengan jumlah penduduk terbesar di Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tegal, pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tegal sebesar 117,50 ribu jiwa atau 8,14% dari total jumlah penduduk di Kabupaten Tegal. Berikut ini merupakan grafik jumlah dana desa yang diterima di Kabupaten Tegal dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, sebagai berikut:



Sumber: <https://jdih.tegalkab.go.id>, 2021

Grafik 1. 2 Dana Desa Kabupaten Tegal Tahun 2015-2020

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa jumlah dana desa setiap tahun yang diterima oleh Kabupaten Tegal mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, mulai dari tahun 2016 terdapat kenaikan sebesar Rp.101.591.579,- kemudian tahun 2017 naik sebesar Rp.50.814.561,- tahun 2018 naik lagi sebesar Rp.48.676.864,- tahun 2019 terdapat kenaikan sebesar Rp.58.255.203,- dan tahun 2020 naik sebesar Rp.17.353.587,-. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah dana desa pada setiap tahunnya dengan jumlah kenaikan yang berbeda-beda.

Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Tegal dari total 281 desa yang berada di Kabupaten Tegal, Desa Kaligayam tergolong desa berkembang, yaitu desa potensial menjadi desa maju yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan (Peraturan Bupati Tegal Nomor 2 tahun 2020). Jumlah masyarakat miskin yang berada di Desa Kaligayam pada tahun 2020 sebesar 760 jiwa dengan jumlah penduduk sebanyak 2.492 jiwa atau dengan bobot sebesar 0,0001636%. Data ini meningkat jauh dibandingkan tahun 2015 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 127 jiwa dan jumlah penduduk sebesar 2.007 jiwa atau dengan bobot 0,00012%. Berikut ini merupakan rincian dana desa yang diterima Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, sebagai berikut:



Sumber: <https://jdih.tegalkab.go.id>, 2021

Grafik 1. 3 Dana Desa Tahun 2015-2020 di Desa Kaligayam

Grafik 1.3 menunjukkan bahwa jumlah dana desa setiap tahun yang diterima oleh Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal secara umum mengalami kenaikan. Dari tahun 2016 terjadi kenaikan sebesar Rp.348.276.449, kemudian tahun 2017 naik sebesar Rp.174.812.019, kemudian tahun 2018 naik sebesar Rp.196.711.804, kemudian tahun 2019 naik lagi sebesar Rp.230.233.451, dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar Rp.102.955.000. Dari data tersebut kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 dan kenaikan yang terkecil terjadi pada tahun 2020.

Dalam mengelola keuangan desa, perangkat desa bisa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 terkait pengelolaan keuangan desa yang disingkat PTPKD merupakan unsur kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa. Perangkat desa dan

kepala desa diharapkan dapat mengelola keuangan desa secara transparan, bertanggung jawab, partisipatif, serta anggaran yang tertib dan disiplin. Salah satu aspek dari tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan dana desa, salah satunya adalah akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi setiap pemegang kepercayaan untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, serta mengungkapkan setiap aktivitas yang dilakukan kepada pemberi amanah yang berhak dan memiliki kewajiban untuk mendapatkan pertanggungjawaban Mardiasmo (2010). Tercapainya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tidak lepas dari kewenangan yang dimiliki perangkat desa. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 prinsip akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang berdasarkan kedekatannya dengan jangkauan dampak yang ditimbulkan oleh sistem pemerintahan.

Akuntabilitas menjadi kendali atas semua aktivitas perangkat desa untuk mengelola, sampai peranannya sebagai *agent* berperan penting dalam pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa (Nurkhasah, 2019). Faktor lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat Mada dkk. (2017).

Kompetensi yang baik dapat mendorong perangkat desa untuk memahami tata cara pengelolaan dana desa dengan baik. Kompetensi aparatur merupakan keahlian yang harus dimiliki aparatur berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila mereka tidak

tahu hal itu bisa menyebabkan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah diterapkan oleh pemerintah, menyebabkan masyarakat mendapatkan informasi yang tidak akurat serta bisa memengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan (Nurkhasah, 2019).

Guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan diperlukan keterlibatan masyarakat pada saat mengelola anggaran dana desa. Karena semakin banyak orang berpartisipasi, maka semakin besar rasa tanggung jawab yang dimiliki dalam melaksanakan keputusan yang sudah dibuat. Penggunaan teknologi juga penting dalam pengelolaan dana desa, karena dapat memudahkan organisasi dalam memenuhi tugas dan pekerjaannya.

Penelitian terdahulu, (Rismawati, 2019), menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa, sedangkan kompetensi aparatur dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2017) menyatakan bahwa semua variabel penelitian berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rezeki, 2019) bahwa secara parsial kompetensi aparatur, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan menurut Widayatama dkk. (2017) kompetensi berpengaruh negatif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti melakukan replikasi dari penelitian Nurkhasah (2019) yang berjudul pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus desa di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan. Pertama, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel motivasi kerja aparatur karena motivasi kerja aparatur memiliki peranan yang penting dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa (Aprilya, 2020). Seperti hasil penelitian dari Jaya (2011) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas fungsi manajemen keuangan

Kedua, objek pada penelitian ini yaitu di Desa Kaligayam yang berada di Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, menurut hasil pra survei yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat keterlambatan proses pembangunan badan usaha milik desa yang menjadi proyek utama dalam penggunaan dana desa di Desa Kaligayam Kecamatan Margasari. Badan usaha milik desa ini telah dimulai sejak tahun 2015 bersamaan dengan adanya program dana desa dari pemerintah pusat. Namun proyek tersebut sempat berhenti dan tidak ada alasan yang jelas mengenai kejadian tersebut, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap dana desa yang dikelola oleh pemerintah Desa Kaligayam. Selain itu masa jabatan kepala desa yang

berlangsung tiga periode berturut turut sejak tahun 2009-2020 menjadi hal menarik untuk diteliti terkait dengan akuntabilitasnya dalam pengelolaan dana desa yang berlangsung sejak tahun 2015-2020.

Perangkat desa sudah sepantasnya memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya mengenai pengelolaan keuangan desa. Kemampuan dan integritas perangkat desa sangat dibutuhkan dalam hal ini karena risiko dari pengelolaan keuangan sangatlah besar. Seperti data yang dipublikasikan oleh *Indonesia Corruption Watch* (ICW) mengenai penyelewengan dana desa yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 telah ditemukan kasus sedikitnya terdapat 330 kasus korupsi yang dilakukan oleh perangkat desa. Kerugian negara akibat korupsi ini mencapai total 111 miliar, di mana setiap tahun kasus penyelewengan dana desa tersebut selalu meningkat di setiap tahunnya. Angka ini menempati posisi kedua kerugian negara pada 2020 setelah praktik korupsi yang dilakukan oleh klaster politik yaitu anggota legislatif dan kepala daerah yang sebesar 115 miliar Raharjo dkk. (2021).

Data dari KPK menunjukkan banyaknya penyelewengan dana desa. Menurut Kementerian Desa dalam (Rismawati, 2019), sudah menerima 200 laporan pelanggaran administrasi dari 600 laporan dugaan penyelewengan dana desa, hasilnya sebanyak 60 laporan di antaranya sudah diserahkan ke KPK. Kasus korupsi di tingkat desa berdasarkan hasil penemuan LSM Jaringan Paralel Indonesia di mana sebagian penyebabnya bukan karena niat kejahatan perangkat desa melainkan karena ketidakpahaman para perangkat desa dalam memanfaatkan

anggaran dan ketidakefektivitasan pengelolaan alokasi dana desa. Selain itu juga disebabkan karena minimnya kontrol pemerintah dan masyarakat (Agency, 2018).

Berdasarkan kasus tersebut tersebut, menarik untuk penulis mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Dan Motivasi Kerja Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah motivasi kerja aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain.

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dalam kaitannya dengan pengelolaan dana desa dan kemampuan aparatur desa, khususnya aparatur Kelurahan Desa Kaligayam.

2. Bagi instansi

Penelitian ini bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan untuk aparatur desa dalam mengelola dana desa serta sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia

yang terdapat di Kelurahan Desa Kaligayam terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta digunakan sebagai dasar pemikiran khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab yang di mana pada setiap bab disusun secara sistematis untuk memahami hubungan antar bab. Adapun sistematika tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Berisi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian serta sistematika dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi tentang telaah pustaka yang didapat dari literatur terdahulu untuk mendasari tiap-tiap variabel, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, deskripsi operasional variabel-variabel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN berisi tentang penentuan populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data, deskripsi operasional variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi kesimpulan atau hasil analisis data sebelumnya yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan (*agency*) menurut (Jensen & Meckling, 1976) memiliki definisi yaitu hubungan keagenan yang merupakan suatu kontrak yang berwujud pendelegasian wewenang dalam pembuatan keputusan yang sudah diberikan oleh pihak yang memberi wewenang (*principal*) kepada pihak yang menerima wewenang (*agent*). Teori keagenan memiliki pandangan bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menciptakan konflik kepentingan antara *principals* (masyarakat) dan *agent* (pemerintah desa). Hubungan ini mendefinisikan bahwa pemerintah desa berkewajiban mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan oleh *principals* (masyarakat) (Jensen & Meckling, 1976).

Teori agensi bertujuan untuk menuntaskan permasalahan yang bisa diukur dalam ikatan agensi Scott (2009) menyimpulkan inti dari teori agensi yaitu perancangan kontrak yang tepat untuk menyeimbangkan kepentingan *principal* serta *agent* ketika terjadi konflik kepentingan. Sementara menurut Eisenhardt (1989), *agency theory* didasari oleh 3 hal yaitu berdasarkan sifat manusia, berdasarkan keorganisasian, dan berdasarkan informasi. Pada pemerintah daerah di

Indonesia secara sadar atau tidak, teori agensi sebenarnya sudah dipraktikkan pada organisasi sector public yang dimaksud *principal* adalah rakyat dan *agent* adalah pemerintah dalam hal ini adalah kepala desa perangkat desa (Ismail dkk, 2016). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan penjelasan tentang adanya hubungan yang jelas antara teori agensi dengan akuntabilitas..

Menurut (Rismawati, 2019) setiap pendelegasian wewenang membawa risiko bahwa *agent* (pemerintah daerah) mungkin tidak setia atau tidak menepati janji untuk mengejar kepentingan *principal* (masyarakat). Apabila preferensi dan insentif *agent* tidak sesuai dengan *principal*, pendelegasian bisa menciptakan permasalahan agensi. Masalah ini dapat terjadi dalam konteks di mana *principal* tidak tahu apa yang dilakukan oleh *agent*, apakah telah sama dengan keinginan *principal* atau tidak, serta terdapat asimetri informasi yang menyebabkan timbulnya masalah dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa (Strom, 2002).

Karena terdapat perbedaan tujuan di antara *principal* dan *agent* sehingga menciptakan masalah keagenan. Kemudian Fama dan Jansen dalam Nurkhasanah (2019), persoalan agensi dikendalikan dengan memisahkan fungsi manajemen dan fungsi pengawasan dalam sistem pengambilan keputusan. Pada dasarnya organisasi sektor publik dibangun atas dasar *Agency theory* (Rismawati, 2019).

Kaitannya *agency theory* pada penelitian ini bisa dilihat dari pengelolaan dana desa, di mana perangkat desa (*agent*) berperan menjadi pihak yang diberi tanggung jawab oleh masyarakat (*principal*) untuk menyampaikan laporan kepada pemangku kepentingan yang mengelola dana. Kepala desa serta perangkatnya sebagai

pengelola pemerintahan yang diharapkan dapat memimpin dan mengoordinasikan pengelolaan dana desa secara transparan dan akuntabel. Akuntabilitas secara transparan menunjukkan pemerintah desa memiliki fungsi kepercayaan bertanggung jawab atas kinerjanya kepada publik. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi menunjukkan berkurangnya informasi asimetris yang dapat mengakibatkan adanya masalah dalam mengelola dana desa menjadi semakin kecil (Rismawati, 2019).

Selanjutnya (Ismail dkk. 2016) menjelaskan bahwa kepala desa dan aparaturnya (*agent*) harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat (*principal*) berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat (*principal*) memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah (*agent*) dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.

2.1.1 Kompetensi

Kompetensi menurut Wibowo (2014) adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme di bidang

tertentu sebagai sesuatu yang paling penting, yang merupakan unggulan bidang tersebut.

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk kemampuan seseorang untuk mentransfer dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan ini dalam situasi baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Spencer dan Spencer dalam Wibowo (2014) menyatakan bahwa kompetensi adalah fondasi fundamental dari sifat-sifat manusia dan menentukan bagaimana berperilaku atau berpikir, menyeimbangkan situasi dan dukungan dalam jangka panjang. Kompetensi berada dalam diri setiap orang dan selamanya terletak pada kepribadian seseorang yang mampu memprediksi perilaku dan kinerja dalam berbagai situasi dan tugas kerja. Sedangkan menurut Armstrong (2005) mengartikan kompetensi adalah apa yang orang bawa pada suatu pekerjaan dalam bentuk tipe dan tingkat-tingkat perilaku yang berbeda-beda

2.1.2 Partisipasi Masyarakat

Menurut Juliantara (2003) partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan, baik secara langsung maupun melalui perantara formal yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat adalah kebebasan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif. Sementara menurut Isbandi (2007) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani

masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Hamijoyo (2007), partisipasi masyarakat memiliki berbagai bentuk, mulai dari partisipasi masyarakat secara langsung dalam program pemerintah sehingga program tidak langsung, seperti dana, tenaga, pikiran maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Namun, keragaman dan tingkat partisipasi sering kali ditentukan oleh jumlah individu yang terlibat.

Menurut Deviyanti (2013), terdapat dua macam partisipasi yang dapat diberikan masyarakat pada suatu program pembangunan, yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), seperti uang, harta benda, dan tenaga. Kemudian partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak), misalnya partisipasi dalam bentuk pikiran, pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif. Partisipasi mendorong orang untuk bertanggung jawab atas suatu kegiatan, karena apa yang mereka berikan bersifat sukarela sehingga timbul rasa tanggung jawab dari organisasi. Apabila warga berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri, serta terdapat perwakilan warga secara administrasi di setiap proses pengambilan keputusan demi kepentingan bersama (Nurkhasah, 2019).

2.1.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson dkk. (1991) dalam (Wijana, 2007) adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan, yang diharapkan dapat memberi manfaat seperti peningkatan kinerja

yang merupakan bagian dari akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Menurut (Rismawati, 2019) teknologi informasi membantu dalam mengelola sumber daya manusia pada organisasi yang menggunakan sistem teknologi komputer yang dibuat dimanfaatkan dalam perencanaan sumber daya serta pengambilan keputusan. (Rahadi, 2007) juga menyatakan bahwa informasi teknologi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik. Sedangkan pada artikel terdahulu, Komarasari (2017) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi merupakan peran manajemen informasi dan transaksi elektronik dalam rangka peningkatan kinerja organisasi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta mempercepat pelaksanaan *e-government*.

2.1.4 Motivasi Kerja Aparatur

Pada artikel terdahulu, dikemukakan bahwa Nugroho & Kiranti (2017) motivasi merupakan suatu proses pencapaian suatu tujuan, atau dengan kata lain keinginan untuk mencapai kesuksesan atau menghindari kegagalan. Individu dapat dikatakan memiliki motivasi jika dia memiliki kekuatan untuk bisa memperoleh kesuksesan dalam hidup. Sedangkan Winardi (2001) dalam (Gagné & Deci, 2005) menurut pendapat lain motivasi merupakan sebuah keinginan individu yang dapat merangsang guna melakukan tindakan.

Motivasi menjadi dorongan seseorang yang bisa menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya untuk melaksanakan kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu (Plant & Devine, 1998). Motivasi dapat diciptakan dengan membuat pengaturan kerja yang baik, sehingga memberikan motivasi kerja bagi pegawai yang menyebabkan mereka

menggunakan kemampuannya untuk melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan mencapai tujuan organisasi.

2.1.5 Akuntabilitas

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan yang ditentukan berdasarkan besaran jangkauan yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan urusan suatu pemerintahan. Dalam mempertanggungjawabkan dana desa, sebagai ketua tim pelaksana memiliki peran untuk bertanggung jawab mengelola dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengawasannya (Mardiasmo, 2010).

Akuntabilitas publik terdiri dari dua macam yaitu, akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merupakan bentuk tanggung jawab pengelolaan dana kepada entitas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Sedangkan akuntabilitas horizontal merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat luas (Mardiasmo, 2010).

Berdasarkan Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (2000) memiliki definisi bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah merupakan wujud dari bentuk tanggung jawab pemerintah dalam kegagalan maupun keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi yang sudah ditentukan melalui alat pertanggungjawaban secara berkala. Akuntabilitas kinerja ini dilakukan dengan cara memperhatikan indikator kinerja yang ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa indikator, yaitu indikator masukan (*inputs*) yang merupakan tolok ukur kinerja berdasarkan tingkat sumber

dana, sumber daya manusia, material, waktu, teknologi, dan sebagainya yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan, selanjutnya indikator keluaran (*output*) merupakan tolok ukur kinerja berdasarkan produk (barang atau jasa) yang dihasilkan dari program dan atau kegiatan, indikator hasil (*outcome*) merupakan tolok ukur kinerja berdasarkan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai atas hasil dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan, indikator manfaat (*benefit*) merupakan tolok ukur kinerja berdasarkan tingkat kemanfaatan yang dapat dirasakan sebagai nilai tambah bagi masyarakat dan pemerintah daerah, dan yang terakhir indikator dampak (*impact*) merupakan tolok ukur kinerja berdasarkan dampaknya terhadap kondisi makro yang ingin dicapai dari manfaat.

Dalam pemerintahan desa, akuntabilitas memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap proses pengelolaan dana desa. yang berkaitan dengan kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan pembangunan desa (Sumpeno, 2011). Tingkat akuntabilitas dana desa memberikan tempat bagi publik supaya selalu ikut serta dalam melaksanakan pengawasan pembangunan, sehingga proses pembangunan berpotensi dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, serta partisipatif (Naimah, 2017).

2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 keuangan desa ialah hak dan kewajiban desa yang bisa dinilai melalui uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hak dan kewajiban tersebut menghasilkan pendapatan, pengeluaran, serta pembiayaan yang diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik.

Kemudian, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa ialah segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa diselenggarakan dalam waktu 1 tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.

Untuk mencapai pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien, sejumlah asas atau prinsip harus dijadikan pedoman. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa keuangan desa dikelola dengan berdasarkan asas – asas:

1. Transparan, adalah prinsip terbuka di mana masyarakat mengetahui serta memiliki akses seluas – luasnya terhadap keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat guna memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif dalam menyelenggarakan pemerintahan desa serta tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Akuntabel, adalah wujud dari kewajiban untuk bertanggung jawab atas pengelolaan serta pengendalian sumber daya pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Asas akuntabel menentukan pada setiap kegiatan serta hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Partisipatif, merupakan penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan lembaga desa serta masyarakat desa.

4. Tertib dan disiplin anggaran, merupakan pengelolaan keuangan desa yang mengacu pada aturan atau pedoman yang mendasarinya.

2.1.7 Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dana desa merupakan dana yang berasal dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 dana desa dikelola secara tertib, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan serta bertanggung jawab dalam memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan, dan mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana desa ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk selanjutnya ditransfer ke APBDes dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Desa. Penyaluran dana desa dilakukan secara bertahap pada tahun anggaran berjalan dengan ketentuan: tahap pertama pada bulan April sebesar 40%; tahap kedua pada bulan Agustus sebesar 40%; dan tahap ketiga pada bulan Oktober sebesar 201% (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1.	Zirman dkk. (2010)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi aparatur pemerintah daerah - Penerapan akuntabilitas keuangan - Motivasi kerja - Ketaatan pada peraturan perundangan 	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap AKIP, Pendidikan aparatur pemerintah daerah kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya Sarjana (S1). 2. Penerapan akuntabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap AKIP. 3. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 4. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan memiliki pengaruh terhadap AKIP.
2.	Fernanda (2014)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan teknologi informasi - Pengawasan keuangan daerah 	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah

			2. Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah
3.	Ardiami (2015)	Determinan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan individu tidak menemukan bukti secara empiris memiliki pengaruh positif terhadap motivasi. 2. Dukungan institusional terbukti secara empiris memiliki pengaruh positif terhadap motivasi. 3. Motivasi terbukti secara empiris memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas.
4.	Seprizal (2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengendalian internal - Sumber daya manusia bidang akuntansi - Pemanfaatan teknologi 	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SPI dan SDM bidang akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5.	Widowati dan Linda (2018)	Akuntabilitas pengelolaan dana desa	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dana desa pemerintah Desa Sridadi tahun anggaran 2016 kurang akuntabel yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: pengaturan struktur kerja yang berdasarkan senioritas, kualitas sumber daya aparatur yang rendah, budaya kerja pemerintah desa yang belum berbasis

			<p>data dan budaya masyarakat yang pasif serta akses informasi yang terbatas.</p> <p>2. Terdapat variabel yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dapat dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya aparatur, budaya masyarakat yang masih pasif, dan terkait pemanfaatan informasi.</p>
6.	Mada dkk. (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi - Komitmen organisasi - Partisipasi masyarakat 	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kompetensi pengelola dana desa, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
7.	Widyatama dkk. (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan dana desa - Pengaruh kompetensi - Sistem pengendalian internal 	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan negatif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa, SPI berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.
8.	Djalil dan Ramadhanti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Efek penggunaan dari teknologi informasi - kontrol internal - sistem akuntansi regional 	Pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal serta implementasi regional sistem akuntansi keuangan memiliki pengaruh signifikan positif secara simultan yang signifikan terhadap kinerja badan pemerintah kota Banda Aceh.

9.	Setianal dan Yuliani (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman - Peran perangkat desa 	Peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10.	Sugiarti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> -Faktor kompetensi sumber daya manusia - Pemanfaatan teknologi informasi -Partisipasi penganggaran 	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa.
11.	Alminanda dan Marfuah (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen organisasi memoderasi - Kompetensi SDM - SPI - Pemanfaatan teknologi 	Kompetensi SDM, SPI, dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.
12.	Aulia (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi aparatur pengelola dana desa - Komitmen organisasi pemerintah desa - Pemanfaatan teknologi informasi 	Kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

		- Partisipasi masyarakat	
13.	Sapartiningsih dkk. (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi SDM - Pemanfaatan teknologi informasi - Pengawasan 	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa.
14.	Perdana (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi SDM - Komitmen organisasi pemerintah desa - Partisipasi masyarakat, - Pemanfaatan teknologi informasi 	Kompetensi, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh negatif signifikan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
15.	Yesinia dkk. (2018)	Faktor yang Memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Peran perangkat desa dan SPI berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.3 Hipotesis Penelitian

1.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi aparatur pemerintah daerah merupakan kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang harus dimiliki oleh seorang aparatur (Aruan, 2003). Selanjutnya (Rismawati, 2019) perangkat desa yang memiliki kompetensi memadai akan mendukung keberhasilan dalam pengelolaan dana desa. Perangkat desa sebagai *agent* harus patuh terhadap aturan pengelolaan dana desa yang sudah ditetapkan, terlebih jumlah dana desa selalu meningkat di setiap tahunnya serta diawasi secara ketat oleh pemerintah pusat. Pengelolaan dana desa banyak memiliki kendala pada saat penerapannya di mana salah satunya adalah faktor sumber daya manusia (Dewi dkk. 2019).

Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan laporan keuangan dana desa. Kompetensi aparat yang memadai akan menghasilkan *output* yang baik dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Sesuai dengan teori agensi, hubungan agensi terjadi ketika *principal* (masyarakat) memberikan amanah kepada *agents* (aparatur desa) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak *principal* sebagai pihak yang memiliki kedudukan dan berwenang. Sehingga dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan dana desa maka akan diambil keputusan terbaik guna menyediakan pelayanan terbaik yang sejalan dengan misi yang diharapkan.

Penelitian yang telah dilakukan Mada dkk. (2017), menjelaskan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi aparatur membuat pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Karena adanya peran aparatur dalam mengelola dana desa yang baik dan juga transparan (Setianal dan Yuliani, 2017). Penelitian yang dilakukan Dewi (2019) mendukung pernyataan tersebut, yang menyatakan bahwa jika aparatur desa memiliki kompetensi yang tinggi maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa semakin tinggi. Kompetensi aparatur yang menyebabkan meningkatkan akuntabilitas yang dapat membantu pemerintah desa dalam penerapan mekanisme kontrolnya (Suputra, 2018). Dari uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1. Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.3.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Isbandi (2007) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Pemantauan program pengelolaan dana desa oleh masyarakat merupakan bagian dari partisipasi masyarakat yang bersangkutan dalam hal keuangan. Apabila masyarakat selalu

terlibat di setiap pengambilan keputusan maka akan membantu dalam memonitoring penyusunan anggaran. Sehingga apabila partisipasi masyarakat berjalan efektif dan efisien maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan lebih baik (Rismawati, 2019). Selanjutnya Aulia (2018) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor keberhasilan program pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan teori agensi, hubungan keagenan terjadi apabila *principal* (masyarakat) memberi amanah kepada *agent* (aparatur desa) dalam wewenangnya sebagai bentuk pertanggungjawaban seluruh aktivitas yang dilakukan serta dipertanggungjawabkan kepada pihak *principal* sebagai pihak yang memiliki wewenang. Menurut (Rismawati, 2019) akuntabilitas yang diterapkan oleh pemerintah desa diartikan sebagai bentuk tanggung kepada masyarakat sehingga menimbulkan reaksi dari masyarakat. Reaksi tersebut bermaksud untuk memperoleh tanggapan dari masyarakat guna menilai aktivitas kinerja pemerintah desa dalam hal peningkatan pembangunan serta pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Penelitian Dewi (2019), menunjukkan partisipasi masyarakat bisa meningkatkan kemajuan desa karena pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyalahgunaan yang mengharuskan adanya partisipasi dari masyarakat secara aktif. Partisipasi masyarakat yang aktif menunjukkan keberhasilan pengelolaan dana desa sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan. Sesuai dengan penelitian Mada dkk. (2017) partisipasi masyarakat adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi partisipasi

masyarakat maka semakin baik akuntabilitas pengelolaannya. Dari uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilkinson dkk. (2000), pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh desa sebagai bentuk dukungan dalam kegiatan pemerintahan desa sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat (Praditya, 2014). Dalam membantu sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi sangat bermanfaat pada suatu organisasi untuk menjalankan sistem informasi komputer yang terintegrasi guna merencanakan dan mengambil keputusan sumber daya manusia. Menurut Ariesta (2013) pada saat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan mempercepat proses pengolahan data transaksi serta penyajian laporan keuangan yang digunakan untuk meminimalisir berbagai kesalahan yang dapat terjadi dalam pengelolaan keuangan.

Menurut (Rismawati, 2019) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pengelolaan dana desa dapat mempermudah pemerintah desa pada saat mengelola serta mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan teori agensi, di mana *agent* diberikan amanah oleh *principal* sebagai bentuk pertanggungjawaban seluruh aktivitas yang

dilakukan serta dipertanggungjawabkan kepada pihak *principal* sebagai pihak yang berwenang. Dengan aparat melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara langsung dapat membantu dalam pelayanan masyarakat secara efektif dan sebagai wujud penerapan akuntabilitas kepada masyarakat (Rismawati, 2019).

Dalam penelitiannya Aulia (2018) menyatakan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi secara cepat dan akurat, kemajuan teknologi juga mempermudah pemerintah pusat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang berguna untuk peningkatan potensi di desa masing-masing (Perdana, 2018). Dari uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3. Pemanfaatan teknologi Informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.3.4 Pengaruh Motivasi Kerja Aparatur terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa

Motivasi kerja menurut Siagian (2004) menyatakan bahwa daya dorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau ikut serta untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Sejalan dengan teori agensi, menurut Mardiasmo (2002) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Sikap positif pegawai dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi dari dalam individu tersebut sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan pemerintah desa juga berjalan lancar. Terutama pada pengelolaan keuangan desa, apabila pegawai memiliki motivasi yang tinggi, serius dan penuh hati-hati dalam melakukan segala kegiatan berdasarkan peraturan yang harus dipatuhi guna mencapai tujuan organisasi (Ardiami, 2015).

Menurut Zirman dkk. (2010) bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Diperkuat lagi oleh Prisilian (2013) yang mengatakan bahwa motivasi yang terdiri dari kebutuhan fisiologis dan kebutuhan sosial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Hal ini

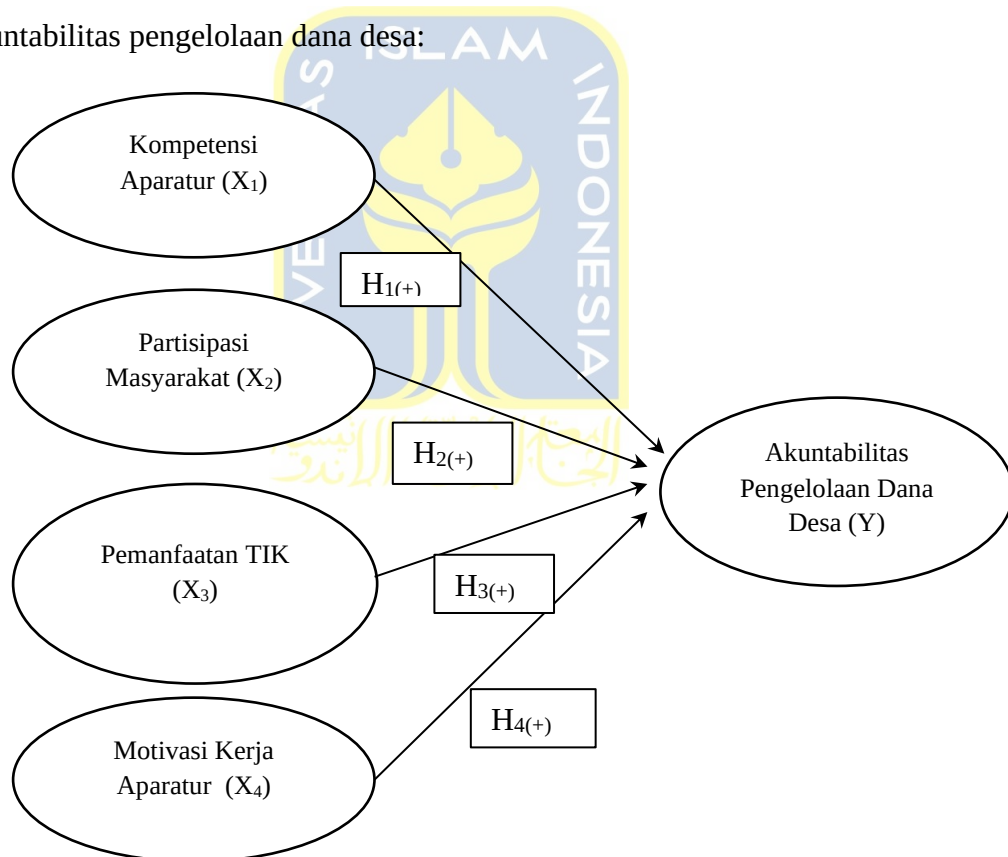
dikarenakan terdapat kondisi intrinsik kepuasan kerja yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat sehingga dapat menghasilkan kinerja pekerjaan yang baik. Dari uraian tersebut, maka hipotesis hipotesis penelitian ini adalah:

H4. Motivasi kerja aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.



2.4 Kerangka Konseptual

Pada penelitian yang mempelajari sebuah pengaruh, terdapat variabel penyebab (X) dan variabel akibat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Berikut ini kerangka pemikiran mengenai pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dan motivasi kerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu sebagai metode ilmiah karena sudah memiliki kriteria kaidah keilmuan yang di antaranya konkret, objektif, empiris, rasional, terukur, dan sistematis (Chandrarini, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah Desa Kaligayam dan warga masyarakat Desa Kaligayam. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode penyampelan dilakukan dengan cara *convenience sampling*, yaitu prosedur *sampling* yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses (Santoso, 2001). Berdasarkan informasi tersebut maka kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aparatur Pemerintah Desa Kaligayam yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun.
2. Masyarakat yang berusia minimal 18 tahun dan telah tinggal menetap di wilayah Desa Kaligayam sekurang-kurangnya 2 tahun.

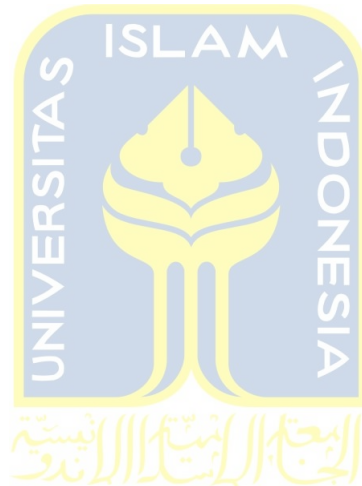
Karena adanya keterbatasan dalam pengambilan sampel, maka dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada 20 perangkat desa dan 130 masyarakat di Desa Kaligayam dengan kriteria tersebut. Sehingga total kuesioner yang disebarakan berjumlah 150 kuesioner.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dengan cara menguraikan operasional variabel operasional yang diteliti dalam ketentuan masing-masing. Kemudian ketentuan tersebut dijelaskan dalam sebuah pernyataan dan diberikan dinilai berdasarkan jawaban responden. Peneliti menggunakan *likert scale* sebagai penentu skor pada penelitian ini. Menurut Kriyantono (2006) *likert scale* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu mengenai keadaan atau gejala sosial. Peneliti menggunakan *likert scale* yang terdiri dari enam nilai, yaitu:

Tabel 3. 1
Indikator Skor Kuesioner

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Agak Tidak Setuju (ATS)	3
Agak Setuju (AS)	4
Setuju (S)	5
Sangat Setuju (SS)	6

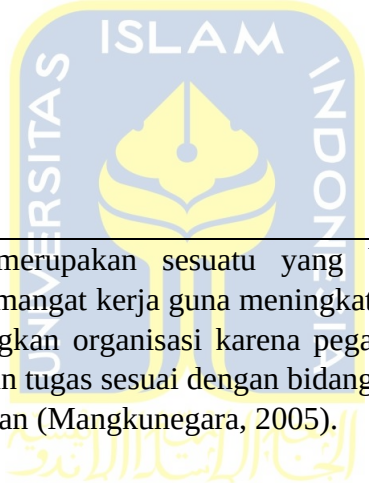


3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

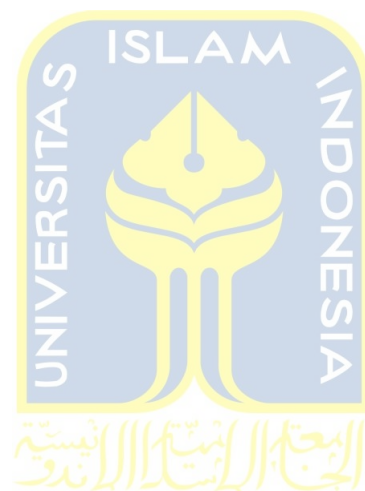
Tabel 3. 2
Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen		
1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Upaya dalam perwujudan tata kelola pemerintahan yang lebih baik yang dilakukan dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban (Gayatri dkk, 2009).	Berdasarkan pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada dkk. (2017) dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran dan terbukanya informasi 2. Kepatuhan pelaporan 3. Kesesuaian menjalankan prosedur 4. Kecukupan penyampaian informasi 5. Ketepatan dalam penyampaian laporan
Variabel Independen		

2. Kompetensi Aparatur	Kompetensi aparatur merupakan kemampuan aparatur dalam menyangga sistem birokrasi pada saat menyelenggarakan pemerintahan (Enceng dkk, 2008).	<p>Berdasarkan pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada dkk. (2017) dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemauan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan 3. Keahlian teknis 4. Kemampuan mencari solusi 5. Keramahan dan kesopanan
3. Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan Langkah awal dari berbagai pengaruh strategis yang berkaitan pengembangan kemajuan desa kearah yang lebih baik (Dewi dkk, 2013).	<p>Berdasarkan pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada dkk. (2017), dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa 2. Mengusulkan rencana anggaran 3. Keterlibatan dalam mengawasi dan melaporkan 4. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran

		5. Memberikan penghargaan
4. Pemanfaatan Teknologi dan komunikasi	<p>Teknologi informasi merupakan kumpulan dari beberapa unsur teknologi, dengan memanfaatkan teknologi seorang akuntan dapat menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya (Perdana, 2018).</p> 	<p>Berdasarkan pada penelitian yang dikembangkan oleh Komarasari (2017), dengan indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya <i>software</i> pendukung 2. Ketersediaan jaringan internet 3. Dimanfaatkan sesuai ketentuan 4. Proses terkomputerisasi
5. Motivasi Kerja	<p>Motivasi kerja merupakan sesuatu yang bisa menumbuhkan semangat kerja guna meningkatkan serta mengembangkan organisasi karena pegawai akan melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya atas dasar kesadaran (Mangkunegara, 2005).</p>	<p>Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Ardiami (2015), dengan indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Kondisi kerja 3. Aspek sosial dalam pekerjaan 4. Komunikasi yang lancar 5. Pengawasan 6. Manajemen yang baik

		7. Kesempatan untuk maju
--	--	--------------------------



3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka dan berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Sugiyono, 2012). Sedangkan sumber datanya adalah data primer yang berasal dari jawaban yang terdapat pada kuesioner.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penghimpunan, model serta perubahan data guna menyaring berbagai informasi, saran, kesimpulan serta sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan (Saban, 2017). Metode analisis data menggunakan metode analisis statistik, dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 22.0. dengan melakukan berbagai pengujian, antara lain:

3.7 Uji Kualitas Data

Peneliti melakukan uji kualitas data yang didapatkan dari pembagian kuesioner.

Pengujian ini dilakukan terdiri dari:

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner penelitian dengan cara melihat nilai signifikansinya. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila taraf signifikansi $< 0,05$ bernilai positif, dan tidak bisa dikatakan valid apabila taraf signifikansi $> 0,05$ bernilai negatif (Ghozali, 2006).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban individu terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2006).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik yang diperlukan untuk penelitian yang menggunakan statistik inferensial, khususnya statistik parametrik. Uji asumsi klasik dapat dijelaskan melalui Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita (Sarjono dkk. 2011). Melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Pengujian menggunakan metode *P-Plot Normality* dan taraf signifikansi 5%. Model regresi dikatakan berdistribusi normal ketika sebaran data tepat berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dan taraf signifikansi 5%. Apabila tingkat probabilitas lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan model regresi tidak boleh terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*(VIF). Apabila nilai $VIF \leq$ atau nilai *tolerance* $\geq 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan suatu model regresi tidak boleh terdapat multikolinearitas.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan satu variabel dependen dengan tiga atau lebih dari tiga variabel *independent* (Gulla dkk. 2015). Analisis Regresi Linear Berganda dengan taraf signifikansi 5%.

3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Chandrarin (2017) hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris.

3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), Koefisien determinasi R^2 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.9.2 Uji t

Pada Uji t menjelaskan seberapa besar pengaruh variasi dari variabel dependen terhadap satu variabel independen secara individual (Ghozali, 2006). Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta motivasi kerja aparatur terhadap pengelolaan dana desa di Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Data diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar kepada masyarakat dan perangkat desa. Data diperoleh dari kuesioner yang sudah disebar kepada responden penelitian yang terdiri dari 130 responden berasal dari masyarakat dan 20 responden dari perangkat desa. Kuesioner dengan tingkat pengembalian dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1
Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	150
2.	Kuesioner yang kembali	138
3.	Persentase responden	92%
4.	Kuesioner yang tidak kembali	12
5.	Kuesioner yang dianalisis	138

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner yang disebar sebesar 92% dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 138 kuesioner.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Deskripsi Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian untuk 138 responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Kategori Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	66	47,8%
Perempuan	72	52,2%
Total	138	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 52,2% atau sebanyak 72 responden. Sedangkan laki-laki sebesar 47,8% atau sebanyak 66 responden.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Data berdasarkan kelompok usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
18 - 20 Tahun	27	19,6%
21 – 30 Tahun	33	23,9%
31 – 40 Tahun	35	25,4%

41 – 50 Tahun	29	21%
>50 Tahun	14	10,1%
Total	138	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan data bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia 31 - 40 tahun yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 25,4% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya pada kelompok usia 21 – 30 tahun terdapat 33 responden dengan persentase sebesar 23,9%. Disusul oleh kelompok usia 41 – 50 memiliki jumlah responden sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 21%. Kelompok usia 18 – 20 tahun dengan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 19,6%. Sedangkan jumlah responden terkecil terdapat pada kelompok usia >50 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 10,1% dari total keseluruhan responden.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penelitian untuk 138 responden berdasarkan tingkat Pendidikan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD sederajat	13	9,4%
SMP sederajat	15	10,9%
SMA sederajat	77	55,8%
Diploma sederajat	5	3,6%

Sarjana sederajat	26	18,8%
Master atau sederajat	2	1,4%
Total	138	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 di atas karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh sebagian besar berpendidikan SMA atau sederajat dengan persentase 55,8% atau sebanyak 77 responden, kemudian di urutan kedua responden berpendidikan sarjana atau sederajat dengan persentase 18,8% atau sebanyak 26 responden, di urutan ketiga yang berpendidikan SMP atau sederajat dengan persentase 10,9% atau sebanyak 15 responden. Pada urutan keempat SD atau sederajat berjumlah 13 orang dengan persentase sebesar 9,4%. Selanjutnya Diploma atau sederajat memiliki persentase sebesar 3,6% atau berjumlah 5 responden, dan terakhir tingkat pendidikan Master atau sederajat memiliki persentase sebesar 1,4% atau sebanyak 2 orang.

4.2.1.4 Karakteristik Responden (Aparatur Desa) Berdasarkan Lama

Masa Bekerja

Dari jumlah keseluruhan aparatur desa Kaligayam yang masuk kriteria kuesioner hanya berjumlah 18 orang. Di mana 2 orang yang tidak masuk kriteria memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun. Sehingga data kategori tingkat pendidikan aparatur yang dapat diolah berjumlah 18 data. responden aparatur desa berdasarkan lama masa bekerja dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Kategori Lama Masa Bekerja

Lama Masa Bekerja	Jumlah	Persentase
1 – 5 Tahun	6	33,3%
5 – 10 Tahun	8	44,4%
>10 Tahun	4	22,2%
Jumlah	18	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden aparatur desa dengan masa kerja 5 – 10 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 44,4%. Kemudian aparatur desa yang memiliki masa kerja 1 – 5 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 33,3%. Sedangkan yang bekerja lebih dari 10 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 22,2%.

4.3 Analisis Statistika Deskriptif

Pada tabel 4.5 dijelaskan mengenai karakteristik sampel penelitian mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata – rata), serta standar deviasi. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel *independent* dan 1 variabel dependen. *Variable independent* dalam penelitian ini adalah Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan sampel kuesioner yang telah disebar:

Tabel 4. 6
Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	138	16	24	19,8116	1,70680
PM	138	18	30	25,0870	2,41793
PTI	138	16	23	19,8623	1,86082
MA	138	16	30	24,5725	3.50784
APDD	138	21	35	29,5652	2.63319

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 responden yang disajikan dalam nilai N. Data variabel minimum menunjukkan nilai terkecil, data variabel maksimum menunjukkan nilai tertinggi, dan *mean* menunjukkan nilai rata – rata untuk setiap variabel, sedangkan standar deviasi mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data variabel. yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju.

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa variabel kompetensi aparatur memiliki nilai minimum sebesar 16 yang berarti penilaian terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kompetensi aparatur adalah berjumlah 16. Nilai maksimum sebesar 24 yang berarti penilaian tertinggi dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kompetensi aparatur adalah berjumlah 24. Arti tabel tersebut juga dapat diketahui tanggapan dari 138 responden rata-rata memiliki penilaian cukup rendah terhadap kompetensi aparatur dengan jumlah nilai rata-rata seluruhnya sebesar 19,8116 yang berarti rata rata jawaban menjawab poin 5 yaitu setuju dan standar deviasi sebesar 1,70680.

Variabel partisipasi masyarakat yang terdiri dari 5 pernyataan dengan 6 jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Dari tabel 4.6 diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai minimum yang berjumlah 18 yang berarti penilaian terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas partisipasi masyarakat berjumlah 18. Nilai maksimum sebesar 30 yang berarti penilaian tertinggi dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas partisipasi masyarakat berjumlah 30. Arti tabel tersebut juga dapat diketahui tanggapan dari 138 responden rata-rata memiliki penilaian cukup tinggi terhadap partisipasi masyarakat dengan nilai rata-rata seluruhnya yang berjumlah 25,0870 yang berarti rata rata jawaban menjawab poin 5 yaitu setuju dan standar deviasi diketahui sebesar 2,41793.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terdiri dari 4 pernyataan dengan 6 jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Dari tabel 4.6 diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memiliki nilai minimum sebesar 16 yang berarti penilaian terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah 16. Nilai maksimum sebesar 23 yang berarti penilaian tertinggi dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebesar 23. Arti tabel tersebut juga dapat diketahui tanggapan dari 138 responden rata-rata memiliki penilaian cukup rendah terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan nilai rata – rata seluruhnya sebesar 19,8623 yang

berarti rata-rata jawaban menjawab poin 5 yaitu setuju dan standar deviasi sebesar 1,86082.

Variabel motivasi kerja aparatur yang terdiri dari 5 pernyataan dengan 6 jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Dari tabel 4.6 diketahui bahwa variabel motivasi kerja aparatur memiliki nilai minimum sebesar 16 yang berarti penilaian terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas motivasi kerja aparatur adalah 16. Nilai maksimum sebesar 30 yang berarti penilaian tertinggi dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas motivasi kerja aparatur adalah sebesar 30. Arti tabel tersebut juga dapat diketahui tanggapan dari 138 responden rata – rata memiliki penilaian tinggi terhadap motivasi kerja aparatur dengan nilai rata – rata seluruhnya sebesar 29,5652 yang berarti rata-rata jawaban menjawab poin 5 yaitu setuju dan standar deviasi sebesar 2,63319.

Variabel independen akuntabilitas pengelolaan dana desa yang terdiri dari 6 pernyataan dengan 6 jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Dari tabel 4.6 diketahui bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum sebesar 21 yang berarti penilaian terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 21. Nilai maksimum sebesar 35 yang berarti penilaian tertinggi dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 35. Arti tabel tersebut juga dapat diketahui tanggapan dari 138 responden rata-rata memiliki penilaian tinggi terhadap motivasi kerja aparatur dengan nilai rata-rata seluruhnya sebesar 29,5652

yang berarti rata rata jawaban menjawab poin 5 yaitu setuju dan standar deviasi sebesar 2,63319.

Tabel 4. 7

Tabel Frekuensi Variabel

Keterangan	X1	X2	X3	X4	Y
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Agak Tidak Setuju	0	5	1	40	8
Agak Setuju	108	136	119	158	195
Setuju	362	391	330	313	474
Sangat Setuju	82	158	102	179	151
Jumlah	552	685	552	685	828

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil frekuensi jawaban responden untuk variabel kompetensi aparatur (X_1) yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden yang memilih agak setuju berjumlah 108 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_1 , kemudian yang memilih setuju berjumlah 362 dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_1 , sangat setuju berjumlah 82 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_1 , sisanya tidak ada yang memilih.

Hasil frekuensi jawaban responden untuk variabel partisipasi masyarakat (X_2) yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden yang memilih agak tidak setuju berjumlah 5 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_2 , kemudian yang memilih agak setuju berjumlah 136 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_2 , kemudian yang memilih setuju berjumlah 391 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_2 , sangat

setuju berjumlah 158 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_2 , sisanya tidak ada yang memilih.

Selanjutnya hasil frekuensi jawaban responden untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (X_3) yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden yang memilih agak tidak setuju berjumlah 1 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_3 , kemudian yang memilih agak setuju berjumlah 119 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_3 , kemudian yang memilih setuju berjumlah 330 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_3 , sangat setuju berjumlah 102 jawaban dari 4 pernyataan yang terdapat pada variabel X_3 , sisanya tidak ada yang memilih.

Kemudian pada hasil frekuensi jawaban responden untuk variabel motivasi kerja aparatur (X_4) yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden yang memilih agak tidak setuju berjumlah 40 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_4 , kemudian yang memilih agak setuju berjumlah 158 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_4 , kemudian yang memilih setuju berjumlah 313 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_4 , sangat setuju berjumlah 179 jawaban dari 5 pernyataan yang terdapat pada variabel X_4 , sisanya tidak ada yang memilih.

Untuk hasil frekuensi jawaban responden pada variabel independen akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden yang memilih agak tidak setuju berjumlah 8 jawaban dari 6 pernyataan yang terdapat pada variabel Y , kemudian yang memilih agak setuju berjumlah 195 jawaban dari 6 pernyataan yang terdapat pada variabel Y , kemudian

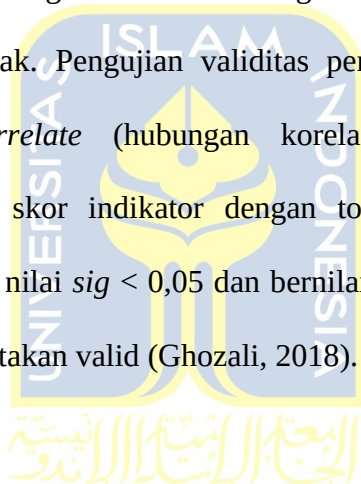
yang memilih setuju berjumlah 474 jawaban dari 6 pernyataan yang terdapat pada variabel Y, sangat setuju berjumlah 151 jawaban dari 6 pernyataan yang terdapat pada variabel Y, sisanya tidak ada yang memilih.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

Analisis pengujian kualitas instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Correlate* (hubungan korelasi bivariat). Pengujian ini mengorelasikan setiap skor indikator dengan total skor variabel. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai *sig* < 0,05 dan bernilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).



Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X1)	KA1	0,641	0,000	Valid
	KA2	0,790	0,000	Valid
	KA3	0,748	0,000	Valid
	KA4	0,731	0,000	Valid
	PA1	0,631	0,000	Valid

Partisipasi Masyarakat (X2)	PA2	0,779	0,000	Valid
	PA3	0,778	0,000	Valid
	PA4	0,763	0,000	Valid
	PA5	0,644	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	PTI1	0,721	0,000	Valid
	PTI2	0,774	0,000	Valid
	PTI3	0,818	0,000	Valid
	PTI4	0,595	0,000	Valid
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	MKA1	0,761	0,000	Valid
	MKA2	0,830	0,000	Valid
	MKA3	0,872	0,000	Valid
	MKA4	0,823	0,000	Valid
	MKA5	0,855	0,000	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	APDD1	0,693	0,000	Valid
	APDD2	0,670	0,000	Valid
	APDD3	0,747	0,000	Valid
	APDD4	0,672	0,000	Valid
	APDD5	0,519	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.8 menunjukkan jika butir – butir pertanyaan pada variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta motivasi kerja aparatur memiliki nilai *sig* pada setiap item nya $< 0,05$ atau 5% dan nilai *pearson correlation* $\geq sig$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada setiap variabel tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan alat pengukur dalam penelitian dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas digunakan Teknik *Cronbach Alpha* dengan kriteria jika hasil $\alpha \leq 0,70$ maka dianggap tidak reliabel, sebaliknya jika hasil $\alpha > 0,70$ maka dianggap reliabel. Semakin dekat nilai koefisien alpha pada nilai 1 maka pernyataan semakin reliabel (Ghozali, 2018). Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach' Alpha	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X1)	0,706	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,763	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	0,704	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	0,886	0,70	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,732	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 uji reliabilitas diketahui bahwa seluruh variabel Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur memiliki nilai

Cronbach Alpha lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Berikut akan dijelaskan satu per satu:

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov*. Distribusi data normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ Sebaliknya jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas instrumen penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asmp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* = 0,10 dan nilai VIF = 10. Jika nilai *tolerance* $\geq$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $\leq$ 10 maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $\leq$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10 maka terdapat indikasi multikolinearitas. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X1)	0,964	1,038	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,958	1,043	Tidak terjadi

			multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	0,991	1,009	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	0,939	1,065	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.11 di atas, bahwa nilai *tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan model regresi pada penelitian tidak mengandung multikolinearitas yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengukur ada atau tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini akan menggunakan uji *glejser* atau absolut residual dari data. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data bebas dari masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji *glejser* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Sig.		Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X1)	0,946		0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,058		0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	0,947		0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	0,765		0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4.6 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* atau lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen, yaitu Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disusun seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta dari persamaan regresi

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen, Kompetensi Aparatur

X_2 = Variabel independen, Partisipasi Masyarakat

X_3 = Variabel independen, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

X_4 = Variabel independen, Motivasi Kerja Aparatur

Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	β	Std. Error	β		
(Constant)	13,501	3,767		3,584	0,000
Kompetensi Aparatur (X1)	0,113	0,119	0,073	0,945	0,346
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,199	0,085	0,183	2,359	0,020
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	0,76	0,108	0,054	0,705	0,482
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	0,297	0,059	0,396	5,051	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.13 dapat dirumuskan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, motivasi kerja aparatur dan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sebagai berikut:

$$Y = 13,501 + 0,113 + 0,199 + 0,076 + 0,297$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) bernilai positif 13,501 yang berarti apabila regresi variabel kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dan motivasi kerja aparatur dinyatakan konstan (nol) maka tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa akan bertambah sebesar 13,501.

Koefisien regresi variabel kompetensi aparatur bernilai positif sebesar 0,113 yang berarti setiap peningkatan kompetensi aparatur sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,113 atau 11,3% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel kompetensi aparatur meningkat, maka akuntabilitas juga akan meningkat. Apabila variabel kompetensi aparatur memiliki hubungan arah positif terhadap akuntabilitas.

Koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat bernilai positif sebesar 0,199 yang berarti setiap peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 1 satuan akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,199 atau 19,9% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel partisipasi masyarakat meningkat, maka akuntabilitas akan meningkat. Jika variabel partisipasi masyarakat memiliki hubungan arah positif terhadap akuntabilitas.

Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bernilai positif sebesar 0,076 yang berarti setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,076 atau 7,6% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi meningkat

maka akuntabilitas meningkat. Jika variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memiliki hubungan arah positif terhadap akuntabilitas.

Koefisien regresi motivasi kerja aparatur bernilai positif sebesar 0,297 yang berarti setiap peningkatan kompetensi aparatur sebesar 1 satuan akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,297 atau 29,7% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Jika variabel motivasi kerja aparatur meningkat, maka akuntabilitas akan meningkat. Jika variabel motivasi kerja aparatur memiliki arah hubungan positif terhadap akuntabilitas.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai mendekati satu maka variabel – variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen sehingga hipotesis dapat diterima. Begitu juga sebaliknya, jika nilai nol maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas sehingga hipotesis ditolak (Ghozali, 2018). Besarnya kemampuan kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta motivasi kerja aparatur dalam menjelaskan akuntabilitas pengelolaan dana desa dilihat dari hasil berikut ini:

Tabel 4. 15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0,484	0,234	0,211	2,34188
---	-------	-------	-------	---------

Sumber: Data Primer yang Diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,211 yang artinya bahwa besarnya variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen adalah sebesar 21,1% sedangkan sisanya sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.8 Uji T

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau dinyatakan hipotesis diterima. Hasil pengolahan uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Kompetensi Aparatur (X1)	0,113	0,945	0,346
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,199	2,359	0,020
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)	0,076	0,705	0,482
Motivasi Kerja Aparatur (X4)	0,297	5,051	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah,2021

4.9 Uji Variabel

4.9.1 Pengujian Pada Variabel Kompetensi Aparatur

Berdasarkan tabel 4.15 dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t hitung positif 0,945 dan probabilitas sebesar 0,346 yang nilainya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya Kompetensi Aparatur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan H1: Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhasah, 2019) yang menjelaskan bahwa variabel kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Widyatama dkk. 2017) kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dana desa. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan variabel kompetensi aparatur sebagai variabel dependennya, walaupun memiliki perbedaan terhadap variabel independennya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur tidak memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kelurahan Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

Menurut Ferina dkk. (2016) hal ini dikarenakan kendala pemerintah desa yang disebabkan oleh lemahnya kapasitas sumber daya manusia pemerintah desa itu sendiri. Dalam melaksanakan pengelolaan dana desa

sebagai akibat adanya pemusatan fiskal yang diserahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan pemerintah daerah kepada pemerintah desa dibutuhkan persiapan-persiapan yang matang. Kemudian (Subroto, 2009) juga mengatakan pada hasil penelitiannya bahwa rendahnya kompetensi aparatur pemerintah desa merupakan faktor penghambat dalam pengelolaan alokasi dana desa yang akuntabel. Rendahnya kompetensi serta evaluasi yang kurang efektif mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dalam pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini dapat diatasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah bersama-sama meningkatkan sumber daya manusia, antara lain melalui sosialisasi, monitoring, evaluasi serta pengawasan guna mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan mandiri (Dewi dkk. 2016).

4.9.2 Pengujian Pada Variabel Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan Tabel 4.15 dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t hitung 2,359 dan probabilitas sebesar 0,020 yang nilainya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan H_2 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, **didukung**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mada dkk. 2017) yang menyatakan semakin intens partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanurrajjid, 2008) yang menyatakan

bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pertanggungjawaban pemerintah daerah bisa terwujud dengan adanya partisipasi yang aktif dari masyarakat. Kemudian penelitian yang selaras dengan penelitian ini adalah penelitian dari (Perdana, 2018) yang mengatakan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat yang telah diberikan pelayanan harus ikut serta dalam menyelenggarakan pengelolaan dana desa yang lebih baik.

4.9.3 Pengujian pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi

Berdasarkan tabel 4.15 dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t hitung positif 0,705 dan probabilitas sebesar 0,482 yang nilainya $>0,05$ maka H_3 ditolak artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan H_3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Kurnadi (2020) yang menyatakan tinggi rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak akan memengaruhi tinggi rendahnya akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang memungkinkan perangkat desa belum memanfaatkan keunggulan dari teknologi informasi dalam pengelolaan data secara cepat dan tepat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Alauddin, 2020) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum digunakan secara maksimal, meskipun sudah ada *software* yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, para aparat pengelola dana desa masih menganggap hal tersebut hanya sebagai kewajiban saja, tanpa mengetahui kegunaan serta manfaat dari teknologi informasi secara menyeluruh.

4.9.4 Pengujian Pada Variabel Motivasi Kerja Aparatur

Berdasarkan tabel 4.15 sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t hitung positif 5,051 dan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya $<0,05$ maka dapat dinyatakan H_4 diterima artinya Motivasi Kerja Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan H_4 : Motivasi Kerja Aparatur berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, **didukung**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ardiami, 2015) yang menyatakan semakin tinggi motivasi seseorang dalam hal ini aparat desa maka semakin tinggi akuntabilitas yang ditunjukkan sebagai sikap positif untuk mendukung pemerintahan desa dalam memenuhi tujuan penerapan UU No. 6 tahun 2014. Kemudian penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Brewer dkk. 2000) yang menyatakan bahwa motivasi layanan publik merupakan suatu hal yang penting yang bukan hanya untuk memotivasi melainkan juga untuk produktivitas, perbaikan praktik manajemen, akuntabilitas, serta kepercayaan

kepada pemerintah. Aparatur yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan berusaha untuk melaksanakan akuntabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan serta peraturan undang-undang yang berlaku (Jaya, 2011).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penelitian ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data sebelumnya yang merupakan pernyataan singkat mengenai hasil pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diberikan pada pihak yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi aparatur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tinggi rendahnya kompetensi aparatur tidak terlalu berperan besar terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak terlalu berpengaruh besar terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Variabel motivasi kerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Motivasi kerja aparatur yang tinggi akan menumbuhkan sikap yang positif terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga berdampak positif juga terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat dan aparatur Desa Kaligayam, di mana terdapat jumlah yang sangat terbatas pada aparatur Desa Kaligayam yang hanya berjumlah 20 orang. Hal ini menyebabkan tidak seimbangnya jumlah responden aparatur dengan masyarakat.
2. Terdapat banyak variabel yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *independen* yang terdiri dari kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dan motivasi kerja aparatur.
3. Pengambilan data secara *offline* yang dilakukan pada saat masa pandemi *Covid-19* menyebabkan terbatasnya ruang gerak peneliti di lingkungan masyarakat, yang harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan penuh hati-hati.

Berdasarkan keterbatasan di atas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan kepada penelitian yang akan datang yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang diambil sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya menggambarkan kondisi di Desa Kaligayam saja.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih bervariasi, dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya seperti alokasi dana desa maupun variabel non keuangan seperti pertumbuhan ekonomi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memisahkan sampel masyarakat dan aparatur secara terpisah agar didapatkan dua persepsi dari masing-masing sampel.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan latar belakang penelitian dari desa-desa yang mendapatkan penghargaan oleh pemerintah pusat sebagai pengelola dana desa terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agency, A. (2018, November 6). Cegat Korupsi Dana Desa, ICW Buka SAKTI. *Portal Madura*. <https://portalmadura.com/cegat-korupsi-dana-desa-icw-buka-sakti-171909/>
- Alauddin, F. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Universitas Pancasakti Tegal.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Ardiami, K. P. (2015). *Analisis Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/531?show=full>
- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Universitas Negeri padang*.
- Armstrong, B. (2005). *Managing Performance: Performance Management in Action* - Michael Armstrong, Angela Baron - Google Books. [https://books.google.com.my/books?hl=en&lr=&id=qWR_SZPmQh8C&oi=fnd&pg=PA1&dq=Armstrong+M+and+Baron+A.,+\(1998\),+Performance+Management,+The+new+realities,+London,+Institute+of+Personnel+and+Development.&ots=PpuwfDhSWW&sig=FpDwTboNJOsvCRpjbIISBomsFGo#v=one](https://books.google.com.my/books?hl=en&lr=&id=qWR_SZPmQh8C&oi=fnd&pg=PA1&dq=Armstrong+M+and+Baron+A.,+(1998),+Performance+Management,+The+new+realities,+London,+Institute+of+Personnel+and+Development.&ots=PpuwfDhSWW&sig=FpDwTboNJOsvCRpjbIISBomsFGo#v=one)
- Aruan, N. (2003). *Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Studi Empiris di Jawa Timur* (ISBN). Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Aulia, P. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(3) ISSN 2339-0492.
- Aprilya, K. R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Brewer, G. A., Selden, S. C., & Facer, R. L. (2000). Individual Conceptions of Public Service Motivation. *Public Administration Review*, 60(3), 254–264.

<https://doi.org/10.1111/0033-3352.00085>

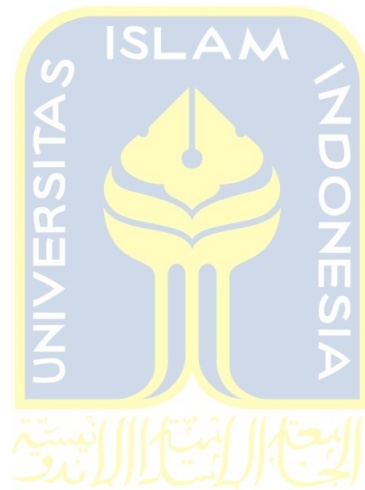
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah. *eJournal Administrasi Negara*, 1(2), 380–394.
- Dewi, Komang, N., & Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1269–1298.
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. 3(2), 129–139.
- Dewi, R. A., Ramadhanti, W., & Wiratno, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol.3 No., 311–327.
- Djalil, M. A., & Ramadhanti, S. V. (2017). *The Effect of Used Information Technology , Internal Control , and Regional Accounting System on the Performance of City Governance Agency of Banda Aceh City , Indonesia*. 25–37.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory : An Assessment and Review*. 14(1), 57–74.
- Enceng, Liestyodono, B., & Purwaningdyah, M. (2008). Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Good Governance. *Kebijakan dan Manajemen PNS*.
- Ferina, I. S., Burhanuddin, & Lubis, H. (2016). *Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir*. 14 No. 3(6). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/3991/2036>
- Fernanda, H. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Gagné, M., & Deci, E. L. (2005). Self-determination theory and work motivation. *Journal of Organizational behavior*, 26(4), 331–362.
- Gayatri, Lastrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2009). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan*. 175–182.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Undip.
- Gulla, R., Oroh, S. G., & Roring, F. (2015). Analisis Harga, Promosi, dan Kualitas pelayanan terhadap Kepuasan konsumen pada hotel Manado Grace inn. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Hamijoyo. (2007). *Partisipasi dalam Pembangunan*. Depdikbudri.
- Indonesia, R. (2014a). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara* (Nomor 2).
- Indonesia, R. (2014b). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Indonesia, R. (2014c). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa* (Nomor 1). DPR.
- Isbandi, R. A. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. FISIP UI Pess.
- Ismail, M., Widagdo, A., & Kuncara, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret*, 19, 2.
- Jaya, A. S. F. (2011). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Dan Dampaknya Terhadap Pelaksanaan Akuntabilitas Keuangan Pada Universitas Syiah Kuala. *jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. . . *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juliantara, D. (2003). Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017a). Buku Saku Dana Desa. In *Buku Saku Dana Desa* (hal. 7). Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017b). *Rincian Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dalam APBN Tahun Anggaran 2018*. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5437>
- Komarasari, W. (2017). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)*.
- Kriyantono. (2006). *Penelitian kuantitatif*. Grasindo.
- Lewis, B. D. (2015). Decentralising to Villages in Indonesia: Money (and Other) Mistakes. *Journal of Public Administration and Development*, 35(5), 347–359.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi

- Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Mangkunegara, A. . (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Good Governance, Democratization, Local Government Financial Management*. Andi.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Nadir, S. (2013). Otonomi daerah dan desentralisasi Desa: Menuju pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1).
- Naimah. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai*. Sumatera Utara.
- Nugroho, L., & Kiranti, D. E. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Barang Milik Negara. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.61>
- Nurkhasah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang). *Skripsi, UIN Walisongo Semarang*, 53(9), 1689–1699.
- Nurkhasanah, I. (2019).> Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Magelang*, 53(9), 1689–1699.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 1 (2015).
- Perdana, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*.
- Plant, E. A., & Devine, P. G. (1998). Internal and external motivation to respond without prejudice. *Journal of personality and social psychology*, 75(3), 811.
- Praditya, D. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa*. 129–140.
- Prisilian, H. (2013). Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Melalui Metode Regresi Linear Berganda Pada Bagian Protokol Setda Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah progressif*, Vol.10 No.
- Rahadi, D. D. R. (2007). Peranan teknologi informasi dalam peningkatan

- pelayanan di sektor publik. *Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007)*, 2007(November), 1–13.
- Raharjo; Agus, Adiyudha;, R., & Amri, A. (2021). ICW: Korupsi Terbanyak Aparat Desa. *Republika*. <https://www.republika.id/posts/15222/icw-korupsi-terbanyak-aparat-desa>
- Rahmanurrasjid, A. (2008). *Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggung jawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan yang Baik di Daerah*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rezeki, S. E. (2019). Peran Tingkat Pendidikan Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tambakromo. *Ekonomi*.
- Rismawati, T. (2019). *Pengaruh kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, KOMitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa DI Kecam*.
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervi*. 3(2), 160–168.
- Saban, E. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis (Pertama)*. Ghalia Indonesia.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems-Essential Concepts and Applications*. John Willey and Sons.
- Santoso, T. (2001). *Riset Pemasaran Jasa*. Andi Offset.
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1 Maret), 100–114.
- Sarjono, Harya, & Winda, J. (2011). *SPSS vs LISREL: sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Prentice hall.
- Seprizal. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 02(02).
- Setianal, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). "Pengaruh Pemahaman dan Peran

- Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa se-Kecamatan Mungkid). *Journal of URECOL*, 205–210.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Akasar.
- Strom, K. (2002). *Parliamentary Democracy As Delegation and Accountability*. <http://www.ccr.uea.ac.uk/papers/Strom.pdf>
- Subroto, A. (2009). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Sugiarti, E. (2017). *Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Pengaruh Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Maja*.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Vol. 8)*. Alfabeta.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan desa terpadu*. Read.
- Suputra, S. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13.
- Syafingi, H. M., Dewi, D. A. S., & Aji, A. B. (2018). Paradigma Aparatur Desa dalam Penggunaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Pandecta: Research Law Journal*, 13(2), 139–149. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v13i2.16020>
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja (Keempat)*. Rajawali Persada.
- Widowati, Linda, & Santoso, R. S. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sridadi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2016. *Journal of Public Policy and Management Review* 7, 2, 127–147.
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).
- Wijana, N. (2007). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual pada bank perkreditan rakyat di kabupaten tabanan. *Universitas Udayana*.
- Yesinia, Nur Ida, Norita Cotra Yuliarti, dan dania P. (2018). Analisis Faktor yang Memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01).
- Zirman, Edfan, D., & R Muhammad, R. (2010). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Motivasi Kerja, Dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ekonomi*, 18, 1–10.



LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 1721/DEK/10/Div.URT/VIII/2021
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Kelurahan Desa Kaligayam dan Warga Desa Kaligayam

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Nilam Cahya Arimbi
No. Mahasiswa : 17312483
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal / 27 Januari 1999
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Rt 004/ Rw 001 Desa Kaligayam Kec. Margasari Kab. Tegal

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)"

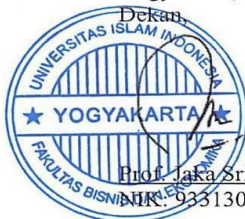
Dosen Pembimbing : Arief Rahman, S.IP., S.E., M.Com., Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2021



Dekan,
Prof. Ika Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK: 933130101

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI
MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI, DAN MOTIVASI KERJA APARATUR TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Pada Desa Kaligayam Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal)

INSTRUMEN PENELITIAN

Bagian I: Identitas Responden (Pegawai Kelurahan) / (Masyarakat)

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diminta untuk mengisi data diri di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kotak yang dianggap sesuai:

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. Usia :
 - ☐ 18 – 20 Tahun ☐ 41 – 50 Tahun
 - ☐ 21 – 30 Tahun ☐ >50 Tahun
 - ☐ 31 – 40 Tahun
3. Pendidikan Terakhir :
 - ☐ SD atau sederajat ☐ Sarjana atau sederajat
 - ☐ SMP atau sederajat ☐ Master atau sederajat
 - ☐ SMA atau sederajat
 - ☐ Diploma atau sederajat
4. Lama Masa Bekerja* :
 - ☐ < 1 tahun ☐ 5-10 tahun
 - ☐ 1-5 tahun ☐ >10 tahun

(* hanya diisi oleh pegawai kelurahan)

Nb : Jika terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner ini silahkan menghubungi kontak berikut: (085229441011)

PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diminta memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Diharapkan setiap pernyataan hanya ada satu jawaban. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian pernyataan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Untuk pilihan jawaban pernyataan menggunakan kode 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan keterangan sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. ATS = Agak Tidak Setuju
4. AS = Agak Setuju
5. S = Setuju
6. SS = Sangat Setuju



A. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Laporan keuangan yang disajikan telah memuat dan mengungkapkan informasi yang cukup memadai						
2.	Penyusunan laporan pertanggungjawaban memuat realisasi pendapatan, belanja desa, dan pembiayaan desa secara lengkap dan transparan						
3.	Aparat desa tepat waktu dalam menyusun laporan keuangan desa						
4.	Aparat desa tepat waktu dalam menyerahkan laporan pertanggungjawaban keuangan desa						
5.	Informasi anggaran dana desa bisa diakses atau dilihat di website desa						
6.	Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.						

B. Kompetensi Aparatur

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Pemerintah desa memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan						
2.	Sebagai aparat desa memiliki inisiatif untuk mengerjakan pekerjaan yang ada						
3.	Sebagai aparat desa memiliki keyakinan kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi						

4.	Sebagai aparat desa selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik seorang pegawai						
----	---	--	--	--	--	--	--

C. Partisipasi Masyarakat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Masyarakat terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan penyusunan program-program penggunaan dana desa						
2.	Masyarakat mengusulkan rencana anggaran alternatif untuk BPD terhadap rancangan anggaran desa untuk diajukan kepada pemerintah daerah						
3.	Masyarakat terlibat secara aktif dalam mengawasi dan melaporkan pelaksanaan anggaran dana desa						
4.	Masyarakat secara aktif memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran						
5.	Masyarakat memberikan penghargaan terhadap keberhasilan pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dana desa						

D. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Jaringan internet dengan kapasitas yang memadai telah terpasang di kantor desa						
2.	Jaringan internet dimanfaatkan sebagai penghubung antara aparatur dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan						

3.	Pemerintah desa menggunakan media cetak dan elektronik untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat						
4.	Masyarakat dapat mengakses informasi berkaitan dengan dana desa melalui spanduk rincian dana desa yang ditempel di kantor desa						

E. Motivasi Kerja Aparatur

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Aparat desa datang dan pulang tepat waktu						
2.	Aparat desa memelihara alat, sarana, dan prasarana yang dipertanggungjawabkan padanya.						
3.	Aparat desa dapat menerima kritik dan saran dari masyarakat.						
4.	Aparat desa mengutamakan kepentingan pekerjaan di atas kepentingan pribadi						
5.	Aparat desa cepat tanggap terhadap tugas baru yang diberikan						

LAMPIRAN 2
DATA TABULASI KUESIONER

No.	Kompetensi Aparatur (X1)				Total X1	Partisipasi Masyarakat (X2)					Total X2
	1	2	3	4		1	2	3	4	5	
1	4	4	5	5	18	5	5	6	6	5	27
2	5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	22
3	6	5	5	5	21	5	5	5	6	6	27
4	4	4	5	5	18	6	6	6	6	5	29
5	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	5	18	5	4	4	4	5	22
7	4	5	4	5	18	4	4	4	5	5	22
8	5	6	5	6	22	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	19	4	5	5	5	5	24
10	5	5	5	5	20	6	6	6	5	5	28
11	4	4	5	5	18	5	5	5	5	4	24
12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	20	5	6	6	5	6	28
14	5	5	6	6	22	5	4	4	4	5	22
15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	4	18	6	4	4	4	4	22
17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
18	6	5	5	6	22	4	5	6	6	5	26
19	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24
20	5	6	6	5	22	6	6	6	5	5	28
21	5	5	6	6	22	5	5	5	5	5	25
22	5	6	5	6	22	5	5	5	5	5	25

23	5	5	4	4	18	3	4	4	4	4	19
24	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	21
25	5	5	5	5	20	4	4	3	3	4	18
26	5	6	6	5	22	6	6	6	6	6	30
27	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22
28	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	23
29	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
30	5	6	6	5	22	5	4	5	4	4	22
31	5	5	5	5	20	4	5	5	5	4	23
32	5	6	5	5	21	5	5	5	5	6	26
33	5	5	6	6	22	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	20	5	6	5	6	5	27
36	5	5	5	5	20	5	6	5	5	5	26
37	5	5	5	5	20	5	6	5	5	5	26
38	4	4	4	4	16	5	6	6	6	6	29
39	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	23
40	5	5	5	5	20	6	6	6	5	5	28
41	5	5	6	6	22	6	5	5	5	5	26
42	6	6	5	5	22	4	4	5	5	5	23
43	6	5	6	5	22	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	6	21	6	6	6	6	5	29
45	5	5	5	5	20	6	6	6	5	5	28
46	6	6	5	5	22	5	5	4	4	5	23
47	6	6	6	5	23	5	5	5	5	5	25
48	4	5	5	5	19	6	5	5	5	5	26
49	5	5	6	6	22	5	5	5	5	5	25

50	5	5	4	4	18	6	6	6	6	6	30
51	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
53	6	5	6	6	23	4	3	4	4	4	19
54	5	6	5	6	22	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
56	5	5	4	5	19	5	4	4	4	5	22
57	5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	20
58	6	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
59	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	23
61	4	4	4	4	16	5	5	5	6	6	27
62	5	4	4	5	18	6	5	6	5	5	27
63	5	4	4	4	17	6	5	5	6	5	27
64	6	5	6	6	23	5	5	5	6	5	26
65	5	6	6	6	23	5	5	5	4	5	24
66	6	4	4	4	18	5	5	4	4	4	22
67	5	5	5	4	19	4	5	6	5	5	25
68	5	5	4	5	19	6	5	4	5	5	25
69	5	5	5	5	20	5	5	5	3	4	22
70	5	5	5	5	20	5	6	6	6	5	28
71	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22
72	5	5	5	5	20	4	5	5	4	5	23
73	6	5	5	5	21	6	5	6	5	4	26
74	5	5	6	6	22	5	5	6	6	6	28
75	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
76	5	6	5	6	22	4	5	5	5	5	24

77	5	4	4	4	17	5	6	4	4	5	24
78	5	4	4	5	18	4	4	4	5	5	22
79	5	5	5	5	20	5	5	5	6	6	27
80	5	5	5	5	20	4	5	5	4	5	23
81	4	4	5	4	17	6	6	6	6	6	30
82	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	25
83	6	6	5	5	22	5	6	6	6	5	28
84	5	5	5	4	19	5	5	5	5	4	24
85	5	4	4	5	18	5	6	6	6	5	28
86	5	5	5	5	20	5	5	6	5	6	27
87	6	6	6	5	23	6	6	6	6	5	29
88	5	5	6	6	22	5	5	5	5	6	26
89	4	4	4	4	16	6	5	5	5	5	26
90	4	5	5	4	18	5	6	5	6	6	28
91	4	5	4	5	18	4	4	6	6	6	26
92	5	4	4	6	19	5	6	5	6	4	26
93	5	5	5	5	20	5	5	6	5	4	25
94	6	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
95	5	4	6	4	19	6	6	5	5	5	27
96	4	4	5	4	17	5	6	5	5	5	26
97	5	5	5	4	19	5	5	6	5	5	26
98	4	4	5	5	18	6	6	5	5	5	27
99	6	5	5	5	21	5	5	5	6	6	27
100	6	5	5	5	21	5	6	6	6	5	28
101	5	5	5	5	20	5	6	6	5	5	27
102	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
103	5	5	6	6	22	5	5	5	4	5	24

104	5	5	5	5	20	6	6	6	4	5	27
105	5	5	5	5	20	5	5	5	6	5	26
106	4	5	5	5	19	5	5	5	6	6	27
107	5	5	5	5	20	4	6	5	5	6	26
108	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25
109	6	6	5	5	22	4	4	4	4	4	20
110	6	5	5	5	21	5	6	6	6	6	29
111	5	5	5	5	20	6	6	6	5	5	28
112	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	23
113	5	5	5	5	20	6	5	6	4	5	26
114	4	4	5	5	18	5	5	5	6	5	26
115	4	4	4	5	17	4	5	6	6	5	26
116	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
117	4	4	6	4	18	5	5	4	5	6	25
118	4	5	5	5	19	6	5	5	5	6	27
119	6	6	6	6	24	6	5	5	5	5	26
120	5	5	6	6	22	5	5	5	5	6	26
121	5	5	5	6	21	5	6	5	5	6	27
122	5	5	5	5	20	6	4	5	4	4	23
123	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25
124	5	6	5	5	21	5	5	5	5	5	25
125	4	4	4	4	16	6	5	4	6	6	27
126	6	4	4	4	18	6	6	4	5	6	27
127	4	4	4	5	17	5	6	6	4	6	27
128	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
129	6	6	5	5	22	5	6	5	4	4	24
130	5	5	5	5	20	4	4	4	4	6	22

131	5	5	5	5	20	4	5	4	6	4	23
132	5	4	5	4	18	5	5	4	4	5	23
133	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
134	5	6	5	5	21	5	5	5	5	5	25
135	5	4	4	5	18	5	6	6	5	5	27
136	5	5	5	5	20	5	5	6	6	6	28
137	5	5	5	4	19	5	4	4	5	5	23
138	5	5	5	5	20	5	5	6	5	5	26



No.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)				Total X	Motivasi Kerja Aparatur (X4)					Total X4
	1	2	3	4		1	2	3	4	5	
1	6	6	6	5	23	5	6	6	5	5	27
2	5	6	5	5	21	5	5	5	5	5	25
3	6	5	5	5	21	6	6	6	5	6	29
4	5	5	5	5	20	6	6	5	5	5	27
5	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23
6	5	6	6	6	23	4	4	4	5	4	21
7	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22
8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	5	17	5	5	5	4	4	23
10	5	6	6	5	22	5	4	4	5	5	23
11	6	6	5	5	22	6	6	6	5	5	28
12	5	6	5	6	22	5	6	5	6	5	27
13	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	23
14	5	5	5	6	21	5	4	4	4	4	21
15	5	6	5	5	21	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	6	21	4	3	3	3	4	17
17	5	5	5	5	20	6	6	6	5	6	29
18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	6	26
19	4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	23
20	5	6	5	6	22	5	5	5	6	6	27
21	6	6	5	5	22	5	5	5	5	6	26
22	5	5	6	6	22	5	6	5	5	5	26
23	5	5	5	5	20	4	3	3	3	3	16
24	5	4	5	5	19	5	5	6	5	5	26

25	4	4	5	5	18	3	4	3	3	3	16
26	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	5	19	5	6	6	5	5	27
28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	5	17	5	4	4	4	4	21
30	5	4	5	4	18	4	5	5	5	5	24
31	5	6	6	6	23	5	5	5	6	6	27
32	6	6	6	5	23	6	5	4	6	6	27
33	5	5	5	5	20	5	5	6	6	6	28
34	4	4	4	5	17	5	4	6	6	5	26
35	5	5	5	6	21	6	5	6	6	6	29
36	4	4	4	4	16	5	6	6	6	6	29
37	5	5	5	6	21	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	20	6	5	5	4	4	24
39	5	5	5	6	21	4	5	4	4	4	21
40	5	5	5	5	20	5	6	6	4	5	26
41	5	5	5	5	20	5	4	4	6	4	23
42	6	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	20	5	5	6	5	6	27
44	5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	21
45	5	5	6	5	21	6	4	4	4	4	22
46	6	6	6	5	23	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22
48	5	5	5	5	20	3	4	3	4	3	17
49	5	5	5	5	20	6	6	6	6	5	29
50	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	17
51	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	23

52	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
53	5	4	4	4	17	3	3	3	4	4	17
54	6	6	5	5	22	4	3	3	3	4	17
55	4	5	4	4	17	5	5	6	6	6	28
56	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	23
57	6	5	6	5	22	5	4	4	4	4	21
58	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	24
59	6	5	4	4	19	4	5	5	5	5	24
60	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
62	6	6	6	5	23	4	4	4	4	5	21
63	6	5	4	4	19	5	5	5	4	5	24
64	6	5	5	5	21	6	6	6	6	6	30
65	4	4	4	5	17	6	6	6	5	5	28
66	5	6	5	6	22	5	5	6	5	5	26
67	4	4	4	5	17	6	5	5	6	4	26
68	4	4	5	5	18	5	5	4	6	5	25
69	4	4	5	5	18	5	4	6	6	5	26
70	5	5	5	5	20	4	3	4	4	4	19
71	5	5	5	4	19	4	6	5	5	6	26
72	5	6	6	4	21	6	6	4	6	4	26
73	4	5	5	6	20	3	3	4	4	3	17
74	5	5	5	6	21	6	5	4	5	5	25
75	4	4	5	4	17	4	4	3	3	3	17
76	5	5	5	4	19	5	5	5	6	6	27
77	5	4	4	4	17	6	5	4	4	5	24
78	5	5	5	5	20	5	5	5	6	4	25

79	4	5	4	4	17	5	6	6	4	4	25
80	3	5	5	5	18	4	4	4	5	4	21
81	6	4	4	5	19	5	5	5	4	5	24
82	5	4	4	5	18	4	5	5	5	5	24
83	5	4	4	5	18	5	5	6	6	6	28
84	4	4	5	5	18	5	5	6	5	6	27
85	6	6	6	5	23	3	4	4	4	5	20
86	6	4	5	6	21	6	6	6	6	6	30
87	5	5	5	5	20	5	6	5	6	6	28
88	4	5	5	5	19	6	6	6	6	5	29
89	4	4	6	6	20	4	4	5	4	5	22
90	6	5	5	5	21	5	5	5	6	5	26
91	5	5	5	5	20	6	4	4	4	5	23
92	6	5	6	5	22	5	6	5	4	4	24
93	6	4	6	6	22	5	5	6	6	5	27
94	6	5	6	5	22	6	6	6	5	5	28
95	5	4	5	5	19	6	6	6	6	6	30
96	4	4	4	5	17	5	6	6	6	6	29
97	5	5	5	5	20	6	6	6	6	6	30
98	6	5	5	5	21	6	6	5	5	5	27
99	5	6	6	5	22	6	6	6	6	6	30
100	5	5	5	5	20	6	6	5	5	5	27
101	5	5	5	6	21	6	6	6	6	6	30
102	5	5	6	6	22	5	5	5	5	5	25
103	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
104	4	5	5	5	19	5	6	6	5	5	27
105	5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	22

106	5	5	5	5	20	5	5	5	6	6	27
107	6	5	6	5	22	5	5	5	4	5	24
108	5	5	5	5	20	6	5	5	5	6	27
109	5	5	5	5	20	5	6	5	5	6	27
110	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	21
111	6	5	5	5	21	5	5	4	4	4	22
112	4	5	5	5	19	5	5	6	6	6	28
113	6	6	5	5	22	4	3	3	3	3	16
114	5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	23
115	6	6	5	5	22	4	5	5	5	5	24
116	5	6	6	5	22	6	6	5	5	5	27
117	5	5	4	4	18	6	4	6	5	6	27
118	5	5	5	4	19	6	6	6	6	6	30
119	5	5	6	6	22	5	6	6	6	6	29
120	5	5	5	5	20	6	6	6	6	6	30
121	4	4	6	6	20	5	5	5	6	6	27
122	6	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
123	4	4	4	4	16	5	5	4	5	4	23
124	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21
125	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
126	6	6	6	5	23	4	5	4	4	4	21
127	5	4	4	6	19	5	6	6	6	6	29
128	4	6	6	5	21	6	5	5	5	5	26
129	5	4	4	6	19	6	4	5	6	6	27
130	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
131	5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	21
132	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25

133	4	4	4	4	16	5	5	4	4	5	23
134	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	24
135	6	6	6	5	23	4	4	4	5	4	21
136	6	5	5	5	21	5	4	4	4	5	22
137	5	5	5	4	19	6	6	5	5	6	28
138	6	5	5	6	22	4	3	3	3	3	16



No.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	6	5	5	5	31
2	4	5	5	5	5	4	28
3	5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	6	5	5	6	32
5	4	5	5	4	5	5	28
6	5	4	4	5	6	4	28
7	4	5	4	4	5	6	28
8	5	6	4	6	5	5	31
9	6	5	5	5	5	5	31
10	5	5	6	4	5	5	30
11	4	5	4	4	5	6	28
12	4	4	5	5	6	5	29
13	5	5	5	4	4	4	27
14	5	4	4	6	6	4	29
15	5	5	4	4	5	5	28
16	5	4	3	3	3	3	21
17	4	4	5	5	6	5	29
18	4	5	5	6	6	5	31
19	5	6	5	5	4	4	29
20	5	6	6	5	4	6	32
21	5	5	5	5	6	6	32
22	6	5	5	5	5	6	32
23	4	4	5	5	5	5	28
24	5	4	6	5	5	5	30

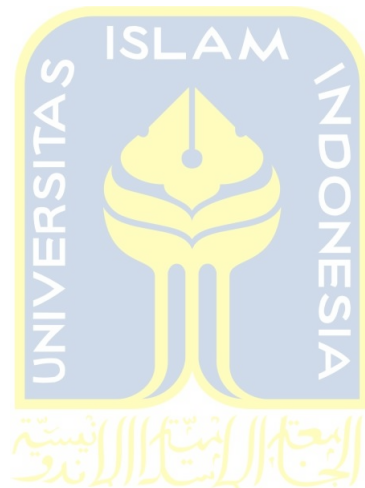
25	5	5	5	5	5	4	29
26	5	5	4	4	5	4	27
27	5	5	4	4	5	4	27
28	5	5	5	4	5	5	29
29	4	5	5	5	5	4	28
30	4	4	5	5	5	5	28
31	5	5	5	4	4	5	28
32	5	4	4	4	5	5	27
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	5	6	4	27
35	6	5	4	4	5	6	30
36	5	6	6	6	6	6	35
37	6	5	5	5	4	5	30
38	4	5	3	4	5	4	25
39	4	5	4	4	5	4	26
40	5	6	5	5	5	5	31
41	5	5	5	5	4	5	29
42	5	5	4	5	5	5	29
43	5	6	6	5	5	5	32
44	5	5	4	4	5	5	28
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	4	5	4	28
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	3	4	3	3	4	21
49	4	4	5	4	4	4	25
50	4	4	5	5	6	5	29
51	4	5	5	5	4	5	28

52	6	6	4	4	5	4	29
53	4	5	4	4	4	4	25
54	4	4	5	4	4	4	25
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	5	5	4	4	4	27
58	5	5	6	5	5	5	31
59	5	6	5	5	5	5	31
60	6	5	5	5	5	5	31
61	5	5	5	5	5	4	29
62	5	5	6	5	5	5	31
63	5	5	4	6	5	4	29
64	5	5	5	5	5	6	31
65	6	6	6	5	5	5	33
66	5	4	5	5	5	5	29
67	5	4	4	5	5	4	27
68	5	4	5	5	4	4	27
69	5	5	5	4	4	5	28
70	4	5	5	5	5	5	29
71	5	4	4	6	5	6	30
72	5	5	4	5	6	4	29
73	4	5	5	5	4	5	28
74	5	5	5	6	5	6	32
75	5	4	5	5	4	4	27
76	5	5	4	5	5	5	29
77	5	5	5	5	5	4	29
78	5	5	5	4	6	5	30

79	5	5	4	5	4	5	28
80	5	5	5	5	5	5	30
81	4	4	5	4	5	5	27
82	4	4	5	5	4	5	27
83	4	4	4	5	5	6	28
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	4	5	5	5	5	29
86	6	6	6	6	5	5	34
87	6	5	6	5	5	6	33
88	5	5	5	5	5	4	29
89	5	6	4	4	4	4	27
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	4	29
92	5	4	4	4	5	4	26
93	5	5	4	5	5	5	29
94	5	5	5	5	5	5	30
95	6	6	6	6	5	6	35
96	6	6	6	5	5	6	34
97	6	6	6	6	5	5	34
98	6	6	6	5	6	5	34
99	6	5	6	6	6	5	34
100	5	5	5	5	5	5	30
101	6	6	6	6	5	5	34
102	6	6	6	5	5	5	33
103	5	5	5	5	4	4	28
104	5	5	6	6	5	6	33
105	6	5	6	6	6	6	35

106	6	6	6	4	6	6	34
107	5	4	4	5	4	4	26
108	6	6	6	6	5	6	35
109	5	5	5	4	5	5	29
110	5	4	5	4	5	5	28
111	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	4	4	4	6	28
113	6	5	6	6	6	4	33
114	5	5	4	5	4	6	29
115	4	4	4	4	4	6	26
116	5	6	6	5	4	5	31
117	6	6	6	5	5	6	34
118	6	6	6	6	5	6	35
119	6	6	6	6	5	5	34
120	6	6	5	5	6	6	34
121	6	6	6	5	5	6	34
122	5	6	5	5	4	4	29
123	5	5	5	5	4	5	29
124	4	4	5	5	4	4	26
125	5	6	5	5	4	4	29
126	5	5	6	4	5	6	31
127	5	5	5	5	5	4	29
128	5	5	5	5	4	5	29
129	5	5	4	5	5	5	29
130	5	5	5	5	5	6	31
131	5	5	5	5	4	6	30
132	5	5	5	4	5	5	29

133	4	4	5	5	5	6	29
134	5	5	4	4	4	4	26
135	5	5	5	5	5	6	31
136	5	5	5	5	5	5	30
137	5	5	5	5	4	4	28
138	6	6	6	5	5	5	33



LAMPIRAN 3
HASIL PENGUMPULAN DATA

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	66	47.8	47.8	47.8
Perempuan	72	52.2	52.2	100.0
Total	138	100.0	100.0	

2. Karakteristik Berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20	27	19.6	19.6	19.6
21-30	33	23.9	23.9	43.5
31-40	35	25.4	25.4	68.8
41-50	29	21.0	21.0	89.9
>50	14	10.1	10.1	100.0
Total	138	100.0	100.0	

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan
Pendidikan

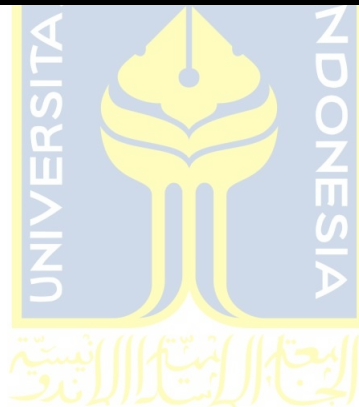
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD atau sederajat	13	9.4	9.4	9.4
SMP atau sederajat	15	10.9	10.9	20.3
SMA atau sederajat	77	55.8	55.8	76.1

Diploma atau sederajat	5	3.6	3.6	79.7
Sarjana atau sederajat	26	18.8	18.8	98.6
Master atau sederajat	2	1.4	1.4	100.0
Total	138	100.0	100.0	



4. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja
Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	6	4.3	33.3	33.3
	5-10	8	5.8	44.4	77.8
	>10 tahun	4	2.9	22.2	100.0
	Total	18	13.0	100.0	
Missing	System	120	87.0		
Total		138	100.0		



LAMPIRAN 4
Hasil Analisa Deskriptif

1. Statistik Data

Statistics

		Kompetensi Aparatur	Partisipasi Masyarakat	Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi	Motivasi Kerja Aparatur	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
N	Valid	138	138	138	138	138
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		19.8116	25.0870	19.8623	24.5725	29.5652
Std. Deviation		1.70680	2.41793	1.86082	3.50784	2.63319
Minimum		16.00	18.00	16.00	16.00	21.00
Maximum		24.00	30.00	23.00	30.00	35.00

2. Kompetensi Aparatur (X1)

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Kompetensi Aparatur
N	Valid	138	138	138	138	138
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.0000	4.8841	4.9710	4.9565	19.8116
Std. Deviation		.55369	.61694	.57872	.59031	1.70680
Minimum		4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
Maximum		6.00	6.00	6.00	6.00	24.00

3. Partisipasi Masyarakat (X2)

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Partisipasi Masyarakat
--	------	------	------	------	------	------------------------

N	Valid	138	138	138	138	138	138
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		5.0072	5.1014	5.0362	4.9493	4.9928	25.0870
Std. Deviation		.64498	.64264	.70875	.73814	.63357	2.41793
Minimum		3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	18.00
Maximum		6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	30.00

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi (X3) Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi
N	Valid	138	138	138	138	138
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.9710	4.9203	4.9783	4.9928	19.8623
Std. Deviation		.69347	.65135	.62160	.58567	1.86082
Minimum		3.00	4.00	4.00	4.00	16.00
Maximum		6.00	6.00	6.00	6.00	23.00

5. Motivasi Kerja Aparatur (X4) Statistics

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Motivasi Kerja Aparatur
N	Valid	138	138	138	138	138	138
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.9710	4.9493	4.8841	4.8696	4.8986	24.5725

Std. Deviation	.76361	.83990	.88847	.87817	.85683	3.50784
Minimum	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
Maximum	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	30.00

6. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)
Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N Valid	138	138	138	138	138	138
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.9928	4.9855	4.9565	4.8551	4.8478	4.9275
Std. Deviation	.62194	.66162	.72363	.64560	.63822	.73134
Minimum	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Maximum	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00



LAMPIRAN 5
Hasil Uji Validitas Data dan Reliabilitas

1. Kompetensi Aparatur (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Kompetensi Aparatur
X1.1	Pearson Correlation	1	,427**	,251**	,223**	,641**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,008	,000
	N	138	138	138	138	138
X1.2	Pearson Correlation	,427**	1	,440**	,407**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138
X1.3	Pearson Correlation	,251**	,440**	1	,488**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000
	N	138	138	138	138	138
X1.4	Pearson Correlation	,223**	,407**	,488**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000		,000
	N	138	138	138	138	138
Kompetensi Aparatur	Pearson Correlation	,641**	,790**	,748**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	4



2. Partisipasi Masyarakat (X2)

		Correlations					Partisipasi Masyarakat
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	,474**	,351**	,215*	,197*	,613**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,011	,021	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X2.2	Pearson Correlation	,474**	1	,585**	,426**	,325**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X2.3	Pearson Correlation	,351**	,585**	1	,520**	,293**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X2.4	Pearson Correlation	,215*	,426**	,520**	1	,514**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000		,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X2.5	Pearson Correlation	,197*	,325**	,293**	,514**	1	,644**
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000		,000
	N	138	138	138	138	138	138

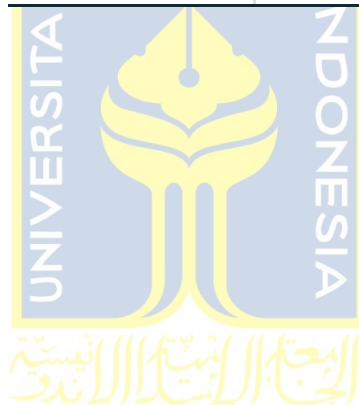
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	,613**	,779**	,778**	,763**	,644**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	5



3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3)

Correlations

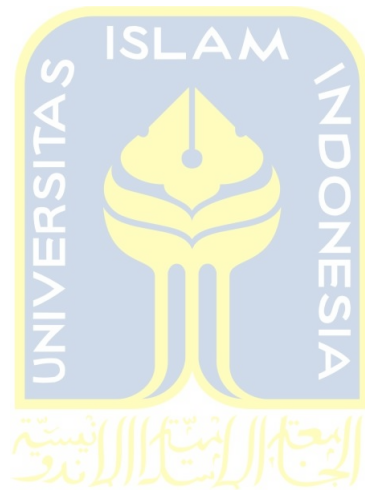
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pemanfaatan Teknologi & Informasi
X3.1	Pearson Correlation	1	,463**	,388**	,179*	,721**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,035	,000
	N	138	138	138	138	138
X3.2	Pearson Correlation	,463**	1	,573**	,190*	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,026	,000
	N	138	138	138	138	138
X3.3	Pearson Correlation	,388**	,573**	1	,441**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	138	138	138	138	138
X3.4	Pearson Correlation	,179*	,190*	,441**	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	,035	,026	,000		,000
	N	138	138	138	138	138
Pemanfaatan Teknologi & Informasi	Pearson Correlation	,721**	,774**	,818**	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	4



4. Motivasi Kerja Aparatur (X4)

		Correlations					Motivasi Kerja Aparatur
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
X4.1	Pearson Correlation	1	,612**	,544**	,506**	,542**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X4.2	Pearson Correlation	,612**	1	,696**	,545**	,591**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X4.3	Pearson Correlation	,544**	,696**	1	,645**	,704**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X4.4	Pearson Correlation	,506**	,545**	,645**	1	,690**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138
X4.5	Pearson Correlation	,542**	,591**	,704**	,690**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	138	138	138	138	138	138
Motivasi Kerja Aparatur	Pearson Correlation	,761**	,830**	,872**	,823**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138	138

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	5



5. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

		Correlations						Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	,585**	,437**	,322**	,181*	,240**	,693**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,034	,005	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Y2	Pearson Correlation	,585**	1	,441**	,284**	,098	,239**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,251	,005	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Y3	Pearson Correlation	,437**	,441**	1	,436**	,207*	,366**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,015	,000	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Y4	Pearson Correlation	,322**	,284**	,436**	1	,349**	,269**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,001	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Y5	Pearson Correlation	,181*	,098	,207*	,349**	1	,242**	,519**
	Sig. (2-tailed)	,034	,251	,015	,000		,004	,000
	N	138	138	138	138	138	138	138

Y6	Pearson Correlation	,240**	,239**	,366**	,269**	,242**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,000	,001	,004		,000
	N	138	138	138	138	138	138	138
Akun tabilit as Peng elola an Dana Desa	Pearson Correlation	,693**	,670**	,747**	,672**	,519**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	138	138	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	6



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30743442
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,030
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,501	3,767		3,584	,000		
	Kompetensi Aparatur	,113	,119	,073	,945	,346	,964	1,038
	Partisipasi Masyarakat	,199	,085	,183	2,359	,020	,958	1,043
	Pemanfaatan Teknologi & Informasi	,076	,108	,054	,705	,482	,991	1,009
	Motivasi Kerja Aparatur	,297	,059	,396	5,051	,000	,939	1,065

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa



3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,480	2,343		-,205	,838
	Kompetensi Aparatur	,005	,074	,006	,068	,946
	Partisipasi Masyarakat	,101	,053	,167	1,913	,058
	Pemanfaatan Teknologi & Informasi	-,004	,067	-,006	-,066	,947
	Motivasi Kerja Aparatur	-,011	,037	-,026	-,299	,765

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Regresi

1. Uji Regresi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,501	3,767		3,584	,000
	Kompetensi Aparatur	,113	,119	,073	,945	,346
	Partisipasi Masyarakat	,199	,085	,183	2,359	,020
	Pemanfaatan Teknologi & Informasi	,076	,108	,054	,705	,482
	Motivasi Kerja Aparatur	,297	,059	,396	5,051	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,211	2,34188

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Aparatur, Pemanfaatan Teknologi & Informasi, Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat

